ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM SINETRON KISAH NYATA SUPER EMAK "BERKAT DO'A ANAKKU" TPI

(Analisis Wacana Pada Sinetron Kisah Nyata Super Emak "Berkat Do'a Anakku" TPI Edisi 20-23 Maret 2008)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan Program Sarjana Sosial Islam (S. Sos. I)

KEMENTERIAN AGAMA PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA

PERPUSTAKAAN
IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA
NO. KLAS : K D-2010 009 KPI
NO REG : D-2010/KPI/009
ASAL BUKU :
TANGGAL :

Oleh :

AS'AD RIDHO
NIM. BO1304013

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS DAKWAH
JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
2010

JABATAN BELANG 8439407

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh As'ad Ridho ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 18 Januari 2010

Pembimbing,

Prof. Dr. H. Moh. Ali Aziz, M.Ag
NIP. 1957 06 09 1983 03 1 003

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh As'ad Ridho ini telah dipertahankan di depan
Tim Penguji Skripsi,

Surabaya, 09 Februari 2010

Mengesahkan,
Fakultas Dakwah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Dr. Aswadi, M.Ag.
NIP. 1960 04 12 1994 03 1 001

Ketua,

Prof. Dr. H. Moh. Ali Aziz, M.Ag.
NIP. 1957 06 09 1983 03 1 003

Sekretaris,

Amin Thohari, S.Ag M.Si.
NIP. 1970 07 08 2000 03 1 004

Penguji I,

Drs. Syahroni, A. Jaswadi M.Ag.
NIP. 1954 03 14 1985 03 1 002

Penguji II,

Rudi Al-Hana, M.Ag.
NIP. 1968 03 09 1991 03 1 001

ABSTRAK

As'ad Ridho 2010, *Analisis Pesan Dakwah Dalam Sinetron Kisah Nyata Super Emak "Berkat Do'a Anakku" TPI (Analisis Wacana Dalam Sinetron Kisah Nyata Super Emak "Berkat Do'a Anakku" TPI Edisi 20-23 Maret 2008)*

Fokus masalah penelitian ini adalah bagaimana pesan dakwah yang terdapat dalam sinetron Kisah Nyata Super Emak "Berkat Do'a Anakku" Edisi 20-23 Maret 2008?, dan apakah sinetron Kisah Nyata Super Emak "Berkat Do'a Anakku" dapat dikategorikan sebagai sinetron religi?. Untuk menjawab rumusan masalah tersebut, dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif interpretatif dengan metode analisis wacana model Teun A. Van Dijk untuk menganalisis pesan teks komunikasi dalam sinetron Kisah Nyata Super Emak "Berkat Do'a Anakku" di TPI Edisi 20-23 Maret 2008. Dimana perangkat wacana Van Dijk melihat sebuah teks wacana terdiri dari enam struktur yakni struktur tematik, skematik, semantik, sintaksis, stilistik, dan retorisnya.

Tekhnik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan tekhnik dokumentasi, observasi, dan wawancara.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa: 1. terdapat tiga tema pesan dakwah dalam sinetron Kisah Nyata Super Emak "Berkat Do'a Anakku", baik aqidah, syariah, maupun akhlak. Tetapi yang utama adalah mengenai akhlak yaitu akhlak kepada Allah SWT. dan juga akhlak kepada orang tua (ibu). 2. Kisah Nyata Super Emak "Berkat Do'a Anakku" dapat dikategorikan sebagai sinetron religi karena semua unsur-unsur dakwahnya sudah terpenuhi akan tetapi masih ada beberapa hal yang harus diluruskan sesuai akidah Islam.

Berdasarkan fokus masalah dan kesimpulan tersebut, penelitian ini belum menjawab persepsi masyarakat terhadap hadirnya sinetron Kisah Nyata Super Emak "Berkat Do'a Anakku", kiranya tema ini dapat dijadikan permasalahan pada penelitian berikutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

Halaman Judul i
Persetujuan Pembimbing ii
Pengesahan Tim Penguji iii
Motto dan Persembahan iv
Abstrak v
Kata Pengantar vi
Daftar Isi vii
Daftar Tabel ix
Daftar Gambar x

BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan penelitian 8
D. Manfaat Penelitian 8
E. Definisi Konseptual 8
F. Sistematika Pembahasan 13

BAB II KERANGKA TEORI 15
A. Kajian Tentang Dakwah 15
1. Pengertian Dakwah 15
2. Subyek Dakwah (Da'i) 16
3. Pesan Dakwah 17
a) Jenis Pesan Dakwah 18
b) Tema-Tema Dakwah 21
c) Karakteristik Pesan Dakwah 23
4. Obyek Dakwah (Mad'u) 25
5. Metode Dakwah 25
6. Media Dakwah 26
B. Kajian Tentang Sinetron Melalui Televisi 26
1. Pengertian Sinetron 26
2. Program Sinetron 27
3. Televisi Sebagai Media Dakwah 28
a) Pengertian Televisi 28
b) Kelebihan Dan Kekurangan Televisi 29
c) Dakwah Melalui Sinetron 30
C. Kajian Teoritik 31
1. Teks 32
2. Kognisi Sosial 41
3. Konteks 41
D. Penelitian Terdahulu Yang Relevan 42

BAB III METODE PENELITIAN 47
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian 47

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Subyek penelitian 48
C. Jenis dan sumber data 48
D. Teknik pengumpulan data 48
E. Tahap-tahap penelitian 50
F. Teknik Analisis Data 52
G. Teknik Keabsahan Data 54

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA 56
A. Deskripsi Obyek Penelitian 56
1. Profil TPI 56
2. Profil Lunar Jaya Film 63
3. Profil Sinetron Kisah Nyata Super Emak "Berkat Do'a ... Anakku" 65
B. Penyajian Data 67
1. Deskripsi Sinetron Kisah Nyata Super Emak "Berkat ... Do'a Anakku" 67
2. Teks Sinetron Kisah Nyata Super Emak "Berkat Do'a Anakku" 68
C. Analisis Data 75
Analisis Wacana Pesan Dakwah Pada Teks Sinetron Kisah Nyata Super Emak "Berkat Do'a Anakku" 75
D. Pembahasan 82

BAB V PENUTUP 91
A. Kesimpulan 91
B. Rekomendasi 91

Daftar Pustaka
Lampiran-lampiran

KEMENTERIAN AGAMA PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA

PERPUSTAKAAN
IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA
NO. KLAS
NO REG : D-2010/KPI/009
ASAL BUKU :
TANGGAL :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel Hal.

I. 01. Perangkat Analisis Wacana Van Dijk..... 32

II. 01. Jenis Data, Sumber Data, Dan Tekhnik Pengumpulan Data..... 50

III.02. Tahapan Penelitian..... 51

IV.03. Perangkat Analisis Wacana..... 53

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar Hal.

I. 01. Model Analisis Wacana Van Dijk..... 33

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Upaya penyampaian syari'at Islam melalui jalan dakwah sangat dibutuhkan untuk melestarikan ajaran yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW. Selain itu dakwah ditujukan sebagai pegangan dan arahan untuk mengontrol kehidupan umat manusia. Dakwah merupakan bagian yang cukup penting bagi umat Islam, karena kegiatan dakwah berfungsi merubah tingkah laku atau sikap mental psikologi sasaran dakwah menuju kehidupan yang dikehendaki oleh Islam.

Maka untuk mencapai tujuan tersebut dalam menyampaikan pesan dakwah haruslah mengetahui kondisi masyarakatnya. Sebagaimana yang dikutip oleh Totok Jumantoro di dalam buku psikologi dakwah dijelaskan Syekh Ali Mahfudz dalam kitabnya *"Hidayatul Mursyidin"*

حَثُّ النَّاسِ عَلَى الْخَيْرِ وَالْهُدَى وَالْأَمْرُ بِالْمَعْرُوْفِ وَالنَّهْيُ عَنِ الْمُنْكَرِ

لِيَفُوْزُ بِسَعَادَةِ العَاجِلِ وَالآجِلِ

Artinya: "Mendorong manusia untuk berbuat kebajikan dan mengikuti petunjuk *agama, menyeru mereka kepada kebaikan dan mencegah mereka dari perbuatan munkar agar memperoleh kebahagiaan di dunia maupun di akhirat".*

Oleh karena itu titik pokok agar pelaksanaan dakwah membawa guna dan manfaat, perlu sekali memperhatikan obyek dakwah secara menyeluruh agar juru dakwah tidak membuat strategi dengan gegabah. Sebab strategi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merupakan jalan untuk mencapai tujuan, sedang strategi adalah pelaksanaan dari suatu kebijaksanaan dakwah yang telah ditentukan, pelaksanaan yang mana telah didasarkan dari hasil penelitian keadaan analisis masyarakat di mana dakwah itu dilaksanakan.[1] Kalau di era digital ini, dalam melakukan kegiatan dakwah dapat menggunakan media massa, seperti pers/percetakan, radio, film, dan televisi. Hal ini disebabkan karena keterbatasan manusia dalam upaya penyampaian pesan-pesannya.

Keuntungan komunikasi dengan menggunakan media massa ialah bahwa media massa menimbulkan keserempakan (simultaneity); artinya suatu pesan dapat diterima oleh komunikan yang jumlahnya relatif amat banyak, ratusan ribu, jutaan, bahkan ratus jutaan pada saat yang sama secara bersama-sama. Ketika Elly Fical merobohkan Wayne Mulholland pada tanggal 25 agustus 1985 di istora senayan, puluhan juta pemirsa televisi secara bersama-sama pada saat yang sama menyaksikan jab Elly yang ampuh itu. Daya keserempakan itu juga dimiliki surat kabar, radio, dan film bioskop.[2]

Jadi, untuk menyebarkan informasi maupun menyampaikan pesan melalui media massa sangat efektif; tidak demikian untuk mengubah sikap, pendapat, dan perilaku komunikan.

Dalam bahasa inggris, sinetron berarti soap opera alias opera sabun. Cikal bakalnya adalah siaran drama berseri di radio-radio amerika pada sekitar tahun 1930-an. Para pendengar radio yang kebanyakan ibu-ibu rumah

---

[1] Yoyon Mujiono, *Komunikasi Dakwah*, (Surabaya: Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel, 1987), hal. 39.

[2] Onong Uchyana Effendy, *Dinamika Komunikasi* (Bandung: Remaja Karya,1986), hal.12-13.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tangga, biasa mendengarkan drama berseri itu sembari membersihkan rumah. Peluang ini ditangkap oleh para pemasang iklan di radio untuk mempromosikan produk perusahaan mereka berupa deterjen dan produk-produk pembersih di sela-sela siaran drama berseri. Selanjutnya ketika era radio berganti menjadi televisi pada tahun 1950, siaran drama berseri ini dilanjutkan ke televisi namun nama opera sabun tetap terpakai.

Di Indonesia, istilah sinetron pertama kali dicetuskan oleh Bapak Soemardjono, salah satu pendiri Institut Kesenian Jakarta.[3] Ditelusuri dari sejarahnya, booming sinetron di Indonesia muncul pada tahun 90-an. Pada waktu itu televisi swasta baru bermunculan di Indonesia. RCTI adalah stasiun televisi swasta pertama di Indonesia, sebelumnya stasiun televisi yang mengudara hanya satu, yaitu TVRI, milik pemerintah Republik Indonesia. Pelopor sinetron pertama yang hadir di layar kaca adalah Losmen, drama serial produksi TVRI pada tahun 80-an. Losmen bercerita tentang kehidupan sehari-hari keluarga Pak Broto yang mengelola penginapan losmen. Drama ini dibintangi oleh aktor dan aktris senior seperti Dewi Yull, Mieke Wijaya dan Mathias Muchus. Uniknya, berbeda dengan sinetron jaman sekarang yang penayangannya setiap hari, drama Losmen ditayangkan sebulan sekali karena jam siaran TVRI yang masih terbatas. Jadi, untuk menonton episode selanjutnya harus menunggu bulan berikutnya. Meskipun demikian, istilah sinetron baru digunakan pada drama berseri Jendela Rumah Kita (1989).

---

[3] www.wikipedia.org.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sepanjang tahun 90-an, istilah sinetron mulai banyak digunakan. Tayangan sinetron pun mulai membanjiri saluran televisi swasta. Sebutlah diantaranya Lenong Rumpi, Si Cemplon, Si Doel Anak Sekolahan dan masih banyak lainnya. Diantara sinetron-sinetron yang ada pada masa itu, Si Doel Anak Sekolahan adalah sinetron paling populer dan mendapat tempat di hati masyarakat. Buktinya, sinetron Si Doel dibuat hingga beberapa sekuel. Pemeran utamanya adalah Rano Karno, bintang film tahun 80-an yang kini menjabat sebagai wakil bupati Tangerang. Memasuki tahun 1995 hingga 1998, tema sinetron sedikit bergeser. Para sutradara membuat sinetron yang diadaptasi dari film layar lebar tahun 80-an, misalnya Lupus, Olga dan Catatan Si Boy. Di era ini pula, sinetron dari negeri latin alias telenovela membanjiri layar kaca Indonesia. Diantara yang populer adalah Maria Mercedes yang melambungkan nama pemainnya, Thalia. Berikutnya di tahun 1998, Multivision Plus sebagai salah satu perusahaan pembuat film/Production House di Indonesia, membuat sinetron Tersanjung. Sinetron ini adalah sinetron terpanjang yang pernah dibuat, terdiri dari 356 episode yang dibagi beberapa sekuel. Pada masa ini, tema sinetron kembali berubah. Kebanyakan sinetron yang diproduksi merupakan adaptasi dari novel-novel terkenal seperti Karmila. Era Millenium, yang ditandai pergantian tahun dari 1999 ke 2000 menjadi puncak bagi dunia sinetron Indonesia. Tema sinetron lebih beragam, mulai dari horor sampai kehidupan masyarakat Jakarta. Hingga kini terdapat beberapa pembagian jenis sinetron misalnya : sinetron

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

komedi, sinetron horor, sinetron dewasa, sinetron remaja, sinetron anak dan sinetron religi (agama).[4]

Sejak pertengahan tahun 2004 televisi di Indonesia banjir dengan sinetron religius bertajuk "Ilahi". Diawali dengan sukses TPI menayangkan serial Rahasia Ilahi, yang konon diilhami dari kisah-kisah nyata dalam majalah Hidayah, stasiun TV swasta lain kemudian mengikuti jejak TPI.

SCTV dengan Astaghfirullah dan Kuasa Ilahi, Trans-TV dengan Taubat, Insyaf, dan Istighfar; Lativi dengan Azab Ilahi, Pada-Mu ya Rabb, dan Sebuah Kesaksian; RCTI dengan Tuhan Ada di Mana-mana; ANTV dengan Azab Dunia dan Jalan ke Surga; TV7 dengan Titik Nadir; dan TPI sendiri dengan Takdir Ilahi, Allah Maha Besar, dan Kehendak-Mu.

Sinetron religius semacam ini ternyata mampu mendongkrak peringkat stasiun penayangnya. Rahasia Ilahi dan Takdir Ilahi, misalnya, mampu menjadi kontributor terbesar yang mendongkrak posisi TPI dari tujuh besar ke posisi tertinggi di Indonesia. Berdasarkan survei AC Nielsen, dari 15 Maret sampai 15 April 2005, TPI dengan catu 15,8 persen berada di urutan pertama, disusul SCTV (15,2%), RCTI (14,9%), Indosiar (12,4%), Lativi (11,2%), Trans-TV (10,7%), TV7 (6,2%), ANTV (6,2%), Global TV (2,8%), Metro TV (2,5%), dan TVRI Pusat (1,7%) (Republika, 24 April 2005).[5]

Melihat kesuksesan yang diraih oleh sinetron-sinetron tersebut, TPI menggandeng Lunar Jaya Film meluncurkan sebuah sinetron terbaru berjudul

---

[4] Nonamayo, *Sinetron_oh_Sinetron*, (http:///.goodreads.com/story/show/2622. sinetron_oh_sinetron, diakses 23 september 2008)

[5] Ruslani, *Dari Sinetron Religius Ke Emerging Reason*, (http: //64.203.71.11/kompas-cetak/0510/01/Bentara/2001369. htm)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Kisah Nyata". Sinetron berdurasi 60 menit ini menyajikan cerita-cerita yang diangkat dari kejadian sesungguhnya yang bersumber dari kombinasi berbagai media, seperti buku, surat kabar, majalah, dll.

"Kisah Nyata" menyuguhkan cerita-cerita tragis tentang kehidupan yang dilakoni oleh seorang anak manusia. Sinetron ini menitik beratkan pada semangat berjuang untuk bertahan hidup, tabah menghadapi permasalahan namun tetap berupaya untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Melalui sinetron ini, TPI berharap pemirsa mendapatkan tontonan yang menghibur sekaligus mendapatkan inspirasi yang positif. Seperti pada salah satu ceritanya yang berjudul "Berkat Do'a Anakkuku".[6]

Sebanyak 4 episode, Kisah Nyata Super Emak "Berkat Do'a Anakkuku" mengisahkan tentang seorang wanita bernama Dijja salah satu peserta Dangdut Mania TPI. Sebelum mengikuti audisi Dangdut Mania Dijja banyak mengalami cobaan. Setelah menikah Dijja sering dimarahi suaminya Luki. Dijja juga harus rela putus hubungan dengan ibunya dan pergi karena sering bertengkar dengan Luki dan mengikuti kemauan suaminya. Pada saat Dijja mempunyai anak kedua Luki sering menyiksa Dijja. Tanpa sepengetahuan Dijja Luki diam-diam menikah lagi dan membawa istri ketiganya kerumah. bahkan Dijja juga diusir dari rumah. Suatu saat anak Dijja yang pertama menyarankan ikut audisi penyanyi Dangdut Mania TPI. Saat mengikuti audisi Dijja dijauhi teman-temannya karena dicurigai pakai dukun dan pakai susuk. Tapi karena do'a dari anaknya Dijja berhasil menjadi

---

[6] www. Tpi. Tv.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jawara Dangdut Mania. Ibunya yang dulu membencinya kini telah memaafkan kesalahan Dijja.

Terkait dengan fenomena ini peneliti berkeinginan untuk mengetahui bagaimana pesan dakwah yang terdapat dalam sinetron Kisah Nyata Super Emak "Berkat Do'a Anakkuku".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti merumuskan masalah pada:

1. Bagaimana pesan dakwah yang terdapat dalam sinetron Kisah Nyata Super Emak "Berkat Do'a Anakku" di TPI edisi 20-23 Maret 2008?
2. Apakah sinetron Kisah Nyata Super Emak "Berkat Do'a Anakku" di TPI edisi 20-23 Maret 2008 dapat dikategorikan sebagai sinetron religi?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Pesan dakwah yang terdapat dalam Sinetron Kisah Nyata Super Emak "Berkat Do'a Anakku" edisi 20-23 Maret 2008.
2. Dalam sinetron Kisah Nyata Super Emak "Berkat Do'a Anakku" edisi 20-23 Maret 2008 dapat di kategorikan sebagai sinetron religi atau tidak.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini baik secara teoritis maupun praktis yaitu :

1. Dapat memperkaya khasanah perkembangan ilmu dakwah. Serta menjadi sumbangan pemikiran tentang metode dakwah dan strategi dakwah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Dapat menjadi pengembangan diri peneliti dalam studinya dan pengembangan dalam pembuatan sinetron yang bernuansa dakwah Islam.

E. Definisi Konseptual

Untuk mengetahui makna kata-kata yang tercantum dalam skripsi yang berjudul Analisis Pesan Dakwah Dalam Sinetron Kisah Nyata Super Emak "Berkat Do'a Anakkuku" Di TPI, maka penulis memberikan definisi konsep sebagai berikut :

1. Analisis Pesan

Analisis mempunyai banyak pengertian antara lain: *Pertama*, penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Kedua, penguraian suatu pokok pembahasan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti secara keseluruhan. Ketiga, proses akal yang memecahkan masalah kedalam bagian-bagiannya menurut metode yang konsisten untuk mencapai pengertian tentang prinsip-prinsip dasarnya.[7]

Pesan adalah merupakan sesuatu yang bisa disampaikan dari seseorang kepada orang lain, baik secara individu maupun kelompok yang dapat berupa buah pikiran, keterangan, pernyataan dari sebuah sikap.[8]

Analisis pesan yang dimaksud disini adalah penguraian suatu pesan serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.

---

[7] Djalinus Syah, *Kamus Pelajar Kata Serapan Bahasa Indonesia* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hal. 40

[8] Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama,1997), hal. 09.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Dakwah Dalam Sinetron

Dakwah merupakan sebuah kegiatan, ajakan, baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan lain sebagainya, yang mana dakwah tersebut dapat dilakukan secara sadar dan berencana, tentunya dalam upaya mempengaruhi orang lain baik secara individu maupun secara kelompok, supaya timbul dalam dirinya sebuah kesadaran, baik dalam sikap penghayatan maupun pengalaman terhadap ajaran agama Islam.

Sinetron merupakan kepanjangan dari Sinema Elektronik yang berarti sebuah karya cipta seni budaya, yang merupakan media komunikasi pandang dengar yang dibuat berdasarkan sinematografi dengan direkam pada pita video, melalui proses elektronik lalu ditayangkan melalui siaran televisi. Sebagai media komunikasi massa, sinetron memiliki ciri-ciri, diantaranya bersifat satu arah serta terbuka untuk secara luas dan tidak terbatas.[9]

Jadi, dakwah dalam sinetron disini yang dimaksud adalah salah satu bentuk penyampaian pesan dakwah baik verbal maupun non verbal supaya timbul dalam diri penonton sebuah kesadaran, baik dalam sikap penghayatan maupun pengamalan terhadap ajaran agama Islam.

3. Kisah Nyata Super Emak

Sinetron Kisah Nyata Super Emak "Berkat Do'a Anakku" berdurasi 60 menit tayang setiap hari senin–jum'at. sinetron ini mengkisahkan seorang bernama Dijja (Super emak) yang begitu mencintai

---

[9] Asep Muhyiddin, Agus Ahmad Safei, *Metode Pengembangan Dakwah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), hal. 204.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Luki, sapaan Lukito. Hubungan cinta mereka sangat di tentang oleh orang tua Dijja. Tetapi Dijja tak menghiraukan pendapat orang tuanya. Dijja begitu mencintai Luki karena ketampanannya, pengertiannya, dan Luki juga sangat mencintai Dijja. Maka menikahlah Dijja dengan Luki.

Setelah menikah, untuk sementara Luki dan Dijja tinggal bersama orang tuanya. Dan setelah mereka hidup bersama dengan Luki, Dijja melihat watak Luki yang sesungguhnya. Hal-hal kecil yang terjadi dalam rumah, mudah membakar amarah Luki. Dan betapa terkejutnya Dijja, melihat kemarahan Luki yang begitu buruk. Luki mudah main tangan, dan kadang disertai oleh lemparan kuris atau benda apa saja yang ada di dekatnya.

Untuk menutupi boroknya, Luki mengajak Dijja pergi dari rumah mertuanya dan tinggal di Cikampek. Ibu Dijja tak setuju, takut anaknya menderita karena disiksa. Ketika Luki ribut sama Ibunya, Dijja malah membela suaminya. Dijja mengalami dilema. Antara malu dengan orang tuanya, dan takut diperlakukan kasar oleh suaminya. Tapi akhirnya Dijja pergi juga ke Cikampek ikut suaminya. Ibu Dijja tetap tak mengijinkan Dijja pergi. Bahkan dia menagih kembali air susunya, Dijja tetap pergi. Apalagi dari hubungan mereka sudah lahir seorang anak. Itu alasan kenapa Dijja memilih ikut dengan suaminya.

Di Cikampek Dijja tidak lebih bahagia. Luki semakin bertingkah bila tersulut amarah, Luki sering main tangan. Itu tidak saja terhadap Dijja. Tetapi juga terhadap anaknya. Dijja pernah lihat Luki mencekik anaknya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Suatu ketika, Luki membawa pulang, Nunung, gadis belia, 19 tahun. Kepada Dijja Luki mengaku kalau Nunung adalah anaknya. Dijja tak percaya. Keraguan Dijja itu terbukti. Karena ketika tidur, Nunung tidur bersama Luki. Kenapa tidak tidur bersama anaknya. Dijja malah disuruh tidur bersama anaknya. Di depan Dijja, Luki bermesraan dengan Nunung. Kalau Dijja marah, Luki selalu bilang; masa cemburu sama anaknya sendiri.

Kehadiran Nunung di rumah itu, membuat Dijja semakin menderita. Luki selalu membela Nunung. Dijja diperintah untuk melayani Nunung. Mencuci bajunya. Memasak makanan kesukaanya.

Ada sebuah tas koper kecil milik Luki yang misterius. Setiap Luki bepergian, tas itu selalu dibawanya. Dijja penasaran. Maka ketika Luki pulang dalam keadaan mabuk dan tertidur, Dijja membuka tas itu. Ternyata isinya tiga buah surat nikah dengan wanita yang berbeda. Dijja kontan minta cerai setelah mereka bertengkar hebat. Waktu Dijja mau pulang ke Surabaya, diultimatum sama Luki, mau pilih harta atau anak? Dijja memilih anak. Karena saat itu Dijja sedang hamil anak kedua. Mau pulang ke Surabaya, tidak ada biaya, dia menjual gelang emas anaknya, untuk beli tiket.

Di Surabaya, Dijja takut pulang ke rumah orang tuanya. Dia ngontrak kamar. Uang dari hasil jasa mencuci dan dagang kue hanya cukup buat bayar sewa kamar. Kamar yang murah. Kalau hujan bocor di sana-sini. Yang sangat menyedihkan, ketika Dijja pulang dagang kue,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hujan sangat deras, sampai di rumah dia melihat anaknya sedang menadah air hujan yang tampias. Pas bulan puasa, dia dan anaknya hanya berbuka dengan singkong rebus.

Dagangan kuenya laku dan lancar. Dia nyewa kamar yang lebih luas, biar bisa buka warung kecil-kecilan.

Waktu nonton ada audisi konser Dangdut Mania. Anaknya menyarankan untuk ikut. Waktu ngambil formulir, formulir habis. Sama petugas disuruh foto copy punya orang. Orang itu ngasih sambil sinis. Waktu tes lulus. Pergi ke Jakarta, nitipin anaknya ke Bulek.

Di kampus nggak kebagian kamar. Tidurnya di teras. Nggak ada yang mau berteman. Dikasih lagi yang sulit-sulit. (bahasa inggris, bahasa latin) tetapi lolos seleksi. Sama teman-teman satu kampus, dicurigai pakai dukun dan pakai susuk.

Berkat Do'a Anakku-anaknya akhirnya Dijja berhasil menjadi juara Dangdut Mania. Dapat hadiah utama. Dapat hadiah dari bunda Dorce dan Desy.

F. Sistematika Pembahasan

Agar penelitian bisa terarah dan menjadi suatu pemikiran yang terpadu, serta untuk mempermudah dalam memahami isi tulisan ini, maka penulis sajikan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I, pendahuluan peneliti akan membahas secara global dari skripsi ini yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep dan sistematika pembahasan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab II, berisi kerangka teori yang mengulas tentang pengertian dakwah, subyek dakwah, pesan dakwah, obyek dakwah, metode dakwah, metode dakwah, pengertian sinetron, program sinetron, sinetron religius, pengertian televisi, kelebihan dan kekurangan televisi, dakwah melalui sinetron, kajian teoritik dan penelitian terdahulu yang relevan.

Bab III, berisi tentang metode penelitian membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, sasaran penelitian, jenis dan sumber data, tahap-tahap penelitian, tekhnik pengumpulan data, tekhnik analisis data dan tekhnik pemeriksaan keabsahan data.

Bab IV, berisi tentang penyajian data yang berhasil dikumpulkan selama penelitian berlangsung, meliputi deskripsi kisah nyata, teks tertulis dari Kisah Nyata Super Emak selama empat episode, dan yang utama adalah hasil analisis teks untuk memahami bagaimana pesan dakwah yang ada.

BAB V, penutup adalah bab terakhir yang berisi kesimpulan, saran dan rekomendasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Kajian Tentang Dakwah

1. Pengertian Dakwah

Kata dakwah sering dijumpai atau digunakan dalam ayat-ayat al-Qur'an,

وَإِنْ كُنْتُمْ فِي رَيْبٍ مِمَّا نَزَّلْنَا عَلَى عَبْدِنَا فَأْتُوا بِسُورَةٍ مِنْ مِثْلِهِ وَادْعُوا شُهَدَاءَكُمْ مِنْ دُونِ اللَّهِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Artinya: "Dan jika kamu (tetap) dalam keraguan tentang Al Quran yang kami wahyukan kepada hamba kami (Muhammad), buatlah satu surat (saja) yang semisal Al Quran itu dan ajaklah penolong-penolongmu selain Allah, jika kamu orang-orang yang benar". (Qs. al-Baqarah : 23) [10]

Ahmad Ghalwusy berpendapat dakwah adalah menyampaikan pesan Islam kepada manusia di setiap waktu dan tempat dengan metode-metode dan media yang sesuai dengan situasi dan kondisi para penerima pesan dakwah.

Syekh Ali Mahfudz berpendapat dakwah adalah mendorong manusia kepada kebaikan dan petunjuk, memerintahkan perbuatan yang diketahui kebenarannya, melarang perbuatan yang merusak individu dan orang banyak agar mereka memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat.

---

[10] Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya,* (Jakarta: J-Art, 2005), hal. 05

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Al Mursyid berpendapat bahwa dakwah adalah sistem dalam menegakkan penjelasan kebenaran, kebaikan, petunjuk, ajaran, memerintahkan perbuatan ma'ruf, mengungkapkan media kebatilan dan metode-metodenya dengan macam-macam pendekatan dan metode serta media dakwah.

Beberapa definisi dakwah tersebut ada tiga hal penting yang dapat diambil, yaitu:

Pertama, adanya proses mengkomunikasikan nilai-nilai Islam sebagai isi pesan dakwah yang perlu dipahami dari da'i kepada mad'u. *kedua*, adanya proses perubahan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat (*mad'u*). ketiga, diperlukan adanya strategi cara dan tekhnik pendekatan yang tepat.[11]

2. Subyek Dakwah (Da'i)

Subyek dakwah (da'i) adalah orang yang melaksanakan dakwah baik lisan tulisan maupun perbuatan baik secara individu, kelompok atau lewat organisasi/lembaga. Dari segi subyek dakwah Toto Tasmara menyebutkan dua macam :

a. Secara umum adalah setiap muslim yang *mukallaf* (sudah dewasa). Kewajiban dakwah telah melekat tak terpisahkan pada mereka sesuai dengan kemampuan masing-masing sebagai realisasi perintah Rasulullah untuk menyampaikan Islam kepada semua orang walaupun hanya satu ayat.

---

[11] Abdul Aziz dkk, *Jelajah Dakwah Klasik Kontemporer* (Surakarta: Gama Media, 2004), hal. 108.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Secara khusus adalah muslim yang telah mengambil spesialisasi (*mutakhashish*) di bidang agama Islam, yaitu ulama dan sebagainya.[12]

3. Pesan Dakwah

Astrid mengatakan bahwa pesan adalah ide, gagasan, informasi dan opini yang dilontarkan seorang komunikator kepada komunikan yang bertujuan untuk mempengaruhi komunikan kearah sikap yang diinginkan oleh komunikator.[13]

Aep Kusnawan memberikan pengertian bahwa pesan tabligh (dakwah) adalah setiap pesan dalam komunikasi yang membawa muatan yang berpaut erat dengan nilai-nilai keilahian, ideologi, dan kemaslahatan baik secara tersurat maupun tersirat.[14]

Dalam ilmu komunikasi pesan dakwah adalah *massage*, yaitu simbol-simbol. Dalam literatur berbahasa Arab, pesan dakwah disebut maudlu' al-dakwah (مَوْضُوْع الدَّعْوَة). Istilah pesan dakwah dipandang lebih tepat dibandingkan dengan istilah "materi dakwah" yang di terjemahkan dalam Bahasa Arab menjadi maadah al-dakwah (مَادَة الدَعْوَة). Pesan dakwah adalah isi dakwah berupa kata, gambar, lukisan

---

[12] Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah,....*, hal. 39-42.

[13] Susanto Astrid, *Komunikasi Dalam Teori Dan Praktek*, (Bandung: Bina Cipta, 1997), hal. 7.

[14] Aep Kusnawan, *Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, (Bandung: Benang Merah Press, 2004), hal 3-4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan sebagainya yang diharapkan dapat memberikan pemahaman bahkan perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah. Jika dakwah melalui tulisan umpamanya, maka yang ditulis itulah pesan dakwah. Jika dakwah melalui lisan, maka yang diucapkan pembicara itulah pesan dakwah. Jika melalui tindakan, maka perbuatan baik yang dilakukan itulah pesan dakwah.[15]

a. Jenis Pesan Dakwah

Pesan dakwah pada garis besarnya terbagi menjadi dua, yaitu pesan utama (Al-Qur'an dan Hadis) dan pesan tambahan atau penunjang (selain Al-Qur'an dan Hadis). Adapun secara luasnya jenis pesan dakwah antara lain : ayat-ayat Al-Qur'an, hadis Nabi SAW., pendapat para sahabat nabi, pendapat para ulama, berita dan peristiwa, karya sastra, karya seni, dan juga kisah dan pengalaman teladan.

Ketika mitra dakwah merasa kesulitan dalam mencerna konsep-konsep yang kita sampaikan, kita mencari upaya-upaya yang memudahkannya. Ketika mereka kurang antusias dan kurang yakin terhadap pesan dakwah, kita mencari keterangan yang menguatkan argumentasinya atau bukti-bukti nyata dalam kehidupan. Salah satu diantaranya adalah menceritakan pengalaman seseorang atau pribadi yang terkait dengan topik.

Ketika membicarakan pengalaman apalagi yang menyangkut keteladanan, pendakwah harus berhati-hati. Ia boleh saja berharap mitra dakwah meniru keteladanan dari dirinya. Hanya saja

---

[15] Ali Aziz, *Edisi Revisi Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004) hal. 318-319.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keteladanan pribadi bisa menimbulkan prasangka buruk pada pendakwah sebagai orang yang membanggakan diri (*'ujub*), menonjolkan diri (*riya'*), atau membuat diri terkenal (*sum'ah*),. Jika demikian ini yang ditakutkan, pendakwah bisa menceritakan pengalaman orang lain. kita bisa melakukan ini jika orang yang kita ceritakan tidak berada di depan kita. Dalam sebuah hadist yang diriwayatkan Muslim (1998:II:709:Nomor 3000) dari Abu Bakrah r.a., ada seorang yang memuji orang lain di sisi Nabi SAW.. lalu, Nabi SAW. Berulang kali mengatakan :

وَيْحَكَ قَطَعْتَ عُنُقَ صَاحِبِكَ

Artinya: "Buruk sekali, kamu (seakan-akan) telah memotong leher temanmu."

Selanjutnya Nabi SAW. Bersabda :

اِذَا كَانَ أَحَدُكُمْ مَادِحًا صَاحِبَهُ لاَمَحَالَةَ فَلْيَقُلْ: أَحْسِبُ فُلاَنًا وَاللهِ حَسِيْبُهُ وَلاَ أُزَكِّي عَلَى اللهِ أَحَدًا أَحْسِبُهُ اِنْ كَانَ يَعْلَمُ ذَاكَ كَذَا وَكَذَا.

Artinya: "Jika di antara kalian memuji sahabatnya secara berlebihan, maka katakan: "aku menilai seseorang, padahal Allah yang berhak menilainya. Aku tidak bisa menilai suci pada seseorang melebihi penilaian Allah. Sesungguhnya, Allah yang mengetahui demikan tersebut semacam ini.

Jika cerita tentang prilaku seseorang memang diperlukan, maka sebaiknya yang diceritakan adalah mereka yang wafat. Hanya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perbuatan baiknya yang patut diceritakan. Kebaikan seseorang yang telah wafat yang diceritakan merupakan kegembiraan yang bersangkutan di alam kubur. Dalam riwayat Abu Dzar (Muslim, 1998:II:547:nomor 166), ada sebuah pertanyaan diajukan oleh seseorang kepada Nabi SAW., "Bagaimana pendapat anda mengenai seorang yang berbuat baik dipuji oleh orang lain?" Nabi SAW. Menjawab, "pujian itu merupakan kegembiraan orang mukmin yang di segerakan" (*tilka 'ajil busyra al-mu'min*)= تِلْكَ عَاجِلُ بُشْرَى الْمُؤْمِنُ Itu pun pendakwah harus berhati-hati menceritakan anggota keluarganya. Persepsi negatif dari mitra dakwah, yaitu pamer kesalehan keluarga harus dihindari. Bagaimana tentang cerita kesalehan orang yang masih hidup? Orang yang masih hidup belum tentu selamanya berbuat baik. kemungkinan perubahan dalam diri seseorang bisa saja terjadi secara tiba-tiba. jangan sampai terjadi seseorang yang kemarin dipuji-puji dan beberapa hari sesudahnya terungkap kejahatannya, dan kemudian dicaci maki. Inilah yang menyebabkan tidak layaknya kajian tokoh dakwah yang masih hidup. Dari beberapa uraian di atas, maka dalam pemilihan pesan dakwah, cerita kesalehan para nabi dan rasul serta para sahabat atau generasi setelahnya (*tabi'in*) lebih diutamakan dari pada cerita lainnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kesalehan mereka telah diakui oleh para ahli sejarah, sehingga tingkat kontroversinya lebih sedikit dibanding kisah selain mereka. [16]

b. Tema-Tema Pesan Dakwah

Berdasarkan temanya, pesan dakwah tidak berbeda dengan pokok-pokok ajaran Islam. Banyak klasifikasi yang diajukan para ulama' dalam memetakan Islam. Secara terperinci berikut tiga macam klasifikasi umum pesan dakwah

1) Pesan Dakwah Dalam Ruang Lingkup Keimanan (Aqidah)

Keimanan pada hakikatnya adalah pengakuan dalam hati akan keutuhan dan kemahakuasaan Allah SWT. Serta kerosulan Nabi Muhammad SAW, yang dimanifestasikan dalam segala aspek kehidupan.[17]

2) Pesan Dakwah Dalam Ruang Lingkup KeIslaman (Syariah)

Syariah dalam Islam adalah berhubungan erat dengan amal lahir (nyata) dalam rangka mentaati semua peraturan/hukum Allah guna mengatur hubungan antar manusia dengan Tuhannya dan mengatur pergaulan hidup antara sesama manusia. (52: 58). Hal ini dijelaskan dalam sabda Nabi SAW.:

اَلاِسْلاَمُ اَنْ تَعْبُدَ اللهَ وَلاَ تُشْرِكَ بِهِ شَيْئاً وَتُقِيْمَ الصَّلاَةَ وَتُؤْمِنَ الزَّكَاةَ الْمَفْرُوْضَةَ وَتَصُوْمَ رَمَضَانَ. رواه الشيخان

[16] Ali Aziz, *Edisi Revisi Ilmu Dakwah,...*, hal 326-327.

[17] Yunahar Ilyas, *Akhlak Masyarakat Islam*, (Yogyakarta: Majelis Tabligh Dan Dakwah Khusus, 2006), hal. 54.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya: "Islam adalah bahwasannya engkau menyembah kepada Allah SWT. Dan janganlah engkau mempersekutukannya dengan sesuatu pun mengerjakan sembahyang, membayar zakat-zakat yang wajib, berpuasa pada bulan ramadhan dan menunaikan ibadah haji di Mekkah (Baitullah)". Hadist Riwayat Bukhari Muslim."

Hadist tersebut diatas mencerminkan hubungan antara manusia dengan Allah SWT. Artinya masalah-masalah yang berhubungan dengan masalah syari'ah bukan saja terbatas pada ibadah kepada Allah, akan tetapi masalah yang berkenaan dengan dengan pergaulan hidup antara sesama manusia diperlukan juga. Seperti hukum jual-beli, berumah tangga, bertetangga, warisan, kepemimpinan, dan amal saleh lainnya. Demikian juga larangan Allah seperti minum, berzina, mencuri dan sebagainya termasuk pula masalah-masalah yang menjadi materi dakwah Islam (nahi anil munkar).[18]

3) Pesan Dakwah Dalam Ruang Lingkup Budi Pekerti (Akhlaq)

Bentuk dan ruang lingkup akhlaq Islam meliputi tiga aspek, yaitu:

a. Akhlaq Kepada Allah SWT.

Bentuk akhlak kepada Allah diantaranya dengan tidak menyekutukannya, taqwa kepadanya, mencintainya, ridho dan ikhlas terhadap segala takdirnya dan bertaubat atas segala

[18] Asmuni Syukir, *Dasar–Dasar Strategi Dakwah Islam,* (Surabaya: Al-Ikhlas, 1983) hal. 61-62

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

salah, selalu berdo'a dan beribadah kepadanya, meniru sifat-sifatnya dan selalu mencari ridhonya.[19]

b. Akhlaq Kepada Sesama Manusia

Akhlak kepada sesama manusia salah satunya adalah Berbuat baik kepada kedua orang tua. Menurut ajaran Islam sebagaimana yang diajarkan oleh Rasulullah SAW. Seorang anak harus berbuat baik kepada ibunya dulu kemudian baru kepada ayahnya. Seperti dalam suatu hadis yang diriwayatkan oleh Al-Bukhari dan Al-Muslim dari Abu Hurairah:

قِيْلَ يَارَسُوْلَ اللهِ مَنْ اَبَرُّ؟ قَالَ: اُمَّكَ قَالَ: ثُمَّ مَنْ؟ قَالَ:

اُمَّكَ, قَالَ: ثُمَّ مَنْ؟ قَالَ: اُمَّكَ, قَالَ: ثُمَّ مَنْ؟ قَالَ: اَبَاكَ

Artinya: "Seorang sahabat bertanya kepada Rasulullah: "Ya Rasulullah, kepada siapakah saya harus berbuat baik?" Jawab Rasulullah: "Kepada ibumu". Sahabat bertanya lagi: "Kemudian kepada siapa lagi?" Jawab Rasulullah: "kepada ibumu". kemudian sahabat bertanya lagi: "kemudian kepada siapa lagi?" Jawab Rasulullah: "Kepada ibumu". Kemudian sahabat bertanya lagi: "Kemudian kepada siapa lagi?" Jawab Rasulullah: "Kepada bapakmu".[20]

Hadis tersebut diatas menunjukkan bahwa setelah seorang anak berbuat baik kepada Allah SWT. Maka hendaknya ia berbuat baik kepada ibunya dulu kemudian baru kepada ayahnya.

---

[19] Abudin Nata, *Akhlaq Tasawuf*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), hal. 148.
[20] H. A. Mustofa, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: Pustaka Setia, 1997), hal. 168.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Akhlaq Kepada Lingkungan

Yang dimaksud dengan lingkungan disini adalah segala sesuatu yang ada di sekitar manusia, baik binatang, tumbuh-tumbuhan, maupun benda-benda tak bernyawa lainnya yang di ciptakan oleh Allah SWT. dan menjadi miliknya, serta semuanya memiliki ketergantungan kepadanya. Keyakinan ini akan mengantarkan menusia khususnya umat muslim untuk menyadari bahwa semua itu adalah makhluk tuhan yang harus diperlakukan secara wajar dan baik, sehingga kita tidak di perbolehkan untuk mengganggu dan merusaknya.

c. Karakteristik Pesan Dakwah

Pesan tabligh merupakan salah satu unsur penting dalam tabligh ketika seseorang akan bertabligh, maka penting mengetahui karakter atau ciri-ciri pesan yang akan disampaikannya. Ketika seseorang akan menggunakan suatu media, baik mimbar, cetak, maupun elektronik, yang terbesit dalam pikiran penyiar, bukan hanya bagaimana cara menggunakan media itu, tetapi juga pesan apa yang akan disampaikan melalui media itu.[21]

Asep Muhyiddin (2002: 150-151), merumuskan lebih banyak karakteristik pesan dakwah sebagai berikut:

1) Islam sebagai agama fitrah;
2) Islam sebagai agama rasional dan pemikiran;

[21] Aep Kusnawan, *Komunikasi Dan Penyiaran Islam*,..., hal. 3-4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Islam sebagai agama ilmiah, hikmah, dan *fiqhiyyah*;
4) Islam sebagai agama argumentatif (*hujjah*) dan demonstratif (*burhan*);
5) Islam sebagai agama hati (*qalb*), kesadaran (*wijdan*), dan nurani (*dlamir*); dan
6) Islam sebagai agama kebebasan (*hurriyah*) dan kemerdekaan (*istiqlal*)

'Abd. Al-karim Zaidan (1993: 45) juga mengemukakan lima karakter pesan dakwah, yaitu:

1) Berasal dari Allah SWT. (*annahu min 'indillah*);
2) Mencakup semua bidang kehidupan (*al-syumul*);
3) Umum untuk semua manusia (*al-'umum*);
4) Ada balasan untuk setiap tindakan (*al-jaza' fi al-Islam*); dan
5) Seimbang antara idealitas dan realitas (*al-mitsaliyyah wa al-waqiyyah*).[22]

4. Obyek Dakwah (Mad'u)

Masyarakat sebagai obyek dakwah atau sasaran dakwah adalah salah satu unsur yang penting dalam sistem dakwah yang tidak kalah peranannya dibandingkan dengan unsur dakwah yang lain. Masyarakat yang merupakan sasaran dakwah (obyek dakwah) tersebut meliputi masyarakat yang dilihat dari beberapa segi:

---

[22] Ali Aziz, *Edisi Revisi Ilmu Dakwah*,..., hal 342.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Sasaran yang menyangkut kelompok masyarakat dilihat dari segi sosiologis, berupa masyarakat terasing, pedesaan, kota besar dan kecil serta masyarakat di daerah marginal dan kota besar.
b. Sasaran yang menyangkut golongan masyarakat dilihat dari segi struktur kelembagaan berupa masyarakat.
c. Sasaran yang berupa kelompok-kelompok masyarakat dilihat dari segi sosial kultural, berupa program priyayi, abangan dan santri terutama pada masyarakat jawa.
d. Sasaran yang berupa kelompok-kelompok masyarakat dilihat dari segi usia, berupa golongan anak-anak, remaja dan orang tua.
e. Sasaran yang berhubungan dengan masyarakat dilihat dari segi okupasional (profesi atau pekerjaan) berupa golongan petani, pedagang, buruh, pegawai negeri.
f. Sasaran yang menyangkut golongan masyarakat dilihat dari segi tingkat ekonomi, berupa golongan kaya, menengah dan miskin.
g. Sasaran yang menyangkut kelompok-kelompok dilihat dari segi jenis kelamin (seks) berupa golongan wanita dan pria.
h. Sasaran yang berhubungan dengan golongan dilihat dari segi khusus berupa golongan masyarakat tuna susila, tuna wisma, tuna karya, nara pidana, dan sebagainya.[23]

---

[23] Faizah dan Lalu Muchsin Effendi, *Psikologi Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2006), hal. 74-75.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Metode Dakwah

Berdakwah dengan cara memperlihatkan suatu contoh, baik berupa benda, peristiwa, perbuatan dan sebagainya dapat dinamakan bahwa seorang da'i yang bersangkutan menggunakan metode demonstrasi. Artinya suatu metode dakwah, dimana seorang da'i memperlihatkan sesuatu atau mementaskan sesuatu terhadap sasarannya (massa), dalam rangka mencapai tujuan dakwah yang ia inginkan.

Metode ini jarang sekali digunakan oleh da'i terdahulu, sedang Rasulullah SAW. Pernah juga (bahkan sering) menggunakan metode demonstrasi. Rasulullah memberikan contoh-contoh yang baik, tauladan yang baik kepada seluruh umatnya. Di dalam Al-Qur'an surat Al-Ahzab ayat 21 disebutkan :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِيْ رَسُوْلِ اللهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِمَنْ كَانَ يَرْجُوْ اللهَ وَالْيَوْمَ الآخِرَ وَذَكَرَ اللهَ كَثِيْرًا

Artinya: "Sesungguhnya telah ada pada Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu bagi orang yang mengharap Allah dan hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah". (QS. Al-Ahzab: 21)[24]

6. Media Dakwah

Media dakwah adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah (ajaran Islam) kepada *mad'u*. Hamzah Ya'qub membagi media dakwah menjadi lima macam yaitu : lisan, tulisan, lukisan, audio visual, dan akhlak.

---

[24] Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*,..., hal. 145-146.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Lisan adalah media dakwah yang paling sederhana yang menggunakan lidah dan suara, dakwah dengan media ini dapat berbentuk pidato, ceramah, kuliah, bimbingan penyuluhan, dan sebagainya.
b. Tulisan adalah media dakwah melalui tulisan, buku, majalah, surat kabar, surat-menyurat (korespondensi), spanduk, dan sebagainya.
c. Lukisan adalah media dakwah melalui gambar, karikatur, dan sebagainya.
d. Audio visual adalah media dakwah yang dapat merangsang indera pendengaran, penglihatan atau kedua-duanya, seperti televisi, film slide, OHP, Internet, dan sebagainya.
e. Akhlak yaitu media dakwah melalui perbuatan-perbuatan nyata yang mencerminkan ajaran Islam yang secara langsung dapat dilihat dan didengarkan oleh *mad'u*.[25]

Menurut Asmuni Syukir media dakwah dengan televisi sangat banyak memperoleh kehebatan di banding media-media dakwah lainnya, sebagian kehebatannya antara lain televisi dapat dilihat dan didengar oleh seluruh penjuru tanah air bahkan luar negeri, sedangkan mubalighnya hanya pada pusat pemberitaan (studio) saja.[26]

B. Kajian Tentang Sinetron Melalui Televisi

1. Pengertian Sinetron

Sinema elektronik atau lebih populer dalam akronim *sinetron* adalah sandiwara bersambung yang disiarkan oleh stasiun televisi. Di

---

[25] M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah,* (Jakarta: Kencana, 2006), Hal. 32.
[26] Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam,...*, Hal. 177.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Indonesia, istilah ini pertama kali dicetuskan oleh Soemardjono (Salah Satu Pendiri dan Mantan Pengajar Institut Kesenian Jakarta). Sumber ini didapatkan dari hasil wawancara dengan Teguh Karya. Dalam bahasa Inggris, sinetron disebut *soap opera*, sedangkan dalam bahasa Spanyol disebut *telenovela.* [27]

Sinetron merupakan kepanjangan dari Sinema Elektronik yang berarti sebuah karya cipta seni budaya, yang merupakan media komunikasi pandang dengar yang dibuat berdasarkan sinematografi dengan direkam pada pita video, melalui proses elektronik lalu ditayangkan melalui siaran televisi. Sebagai media komunikasi massa, sinetron memiliki ciri-ciri, di antaranya bersifat satu arah serta terbuka untuk publik secara luas dan tidak terbatas.[28]

Sinetron adalah sekumpulan konflik-konflik yang disusun menjadi satu bangunan cerita, maka penulis dituntut untuk dapat menganalisa gejolak batin, emosi & pikiran pemirsa yang penayangannya di media televisi.[29]

Sinetron adalah suatu sinema elektrolik yang didalamnya terdiri dari karya cipta dan seni budaya, serta merupakan komunikasi pandang dengar yang dibuat berdasarkan sinematografi dengan rekaman video, dan ini ditayangkan di televisi. Dengan kata lain bahwa sinetron adalah sebuah

---

[27] www.id.wikipedia.org/wiki/Sinema_elektronik

[28] Asep Muhyiddin, Agus Ahmad Safei, *Metode Pengembangan Dakwah* (Bandung: Pustaka Setia, 2002), hal 204.

[29] Darwanto Sastro Subroto, *Produksi Acara Televisi*, (Yogyakarta: University Press, 1994), hal 195.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

film, pertunjukan, drama yang dibuat dengan proses penayangannya melalui media elektronik yaitu Televisi.[30]

2. Program Sinetron

Program sinetron di Indonesia memiliki berbagai corak. Sinetron lepas adalah sinetron yang satu kali tayangan selesai. Sementara itu, terdapat sinetron serial. Sinetron serial memiliki format yang berbeda pula. Sinetron serial biasanya memiliki benang merah untuk menghubungkan episode yang satu dengan episode yang lain. Benang merah ini dapat menggunakan tiga kemungkinan. Pertama, tempat kejadian yang menjadi seluruh latar belakang cerita, misalnya, hotel, losmen, pondokan. Kedua, tokoh yang menjadi sentral figure atau tokoh utama dalam cerita, misalnya, Mc Giver, Wong Fei Hung, Jenny, Si kabayan. Ketiga, kejadian khusus yang selalu menjadi pokok permasalahan, misalnya The X-File (cerita-cerita tentang UFO). Pengarang naskah sinetron dapat memilih berbagai macam benang merah dan format baru.[31]

Mengapa sinetron begitu banyak ditonton pemirsa? Ada beberapa faktor yang membuat paket acara yang satu ini disukai, yaitu:

a) Isi pesannya sesuai dengan realitas sosial pemirsa.
b) Isi pesannya mengandung tradisi nilai luhur dan budaya masyarakat (pemirsa).

---

[30] Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi II hal 170.

[31] Fred Wibowo, *Teknik Produksi Program Televisi* (Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2007) hal. 234-235

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Isi pesannya lebih banyak mengangkat permasalahan atau yang terjadi dalam kehidupan masyarakat.[32]

3. Televisi Sebagai Media Dakwah

a. Pengertian Televisi

Televisi adalah sistem penyiaran gambar yang obyeknya bergerak dan disertai suara, dengan menggunakan gelombang elektro magnetik oleh stasiun pemancar televisi dimana gambar tersebut diubah menjadi sinyal listrik dan ditangkap oleh penerima yang mengubah kembali sinyal itu menjadi gambar dan suara.[33]

Televisi ialah sebuah alat penangkap siaran bergambar. Kata televisi berasal dari kata tele dan vision; yang mempunyai arti masing-masing jauh (*tele*) dan tampak (*vision*). jadi televisi, berarti tampak atau dapat melihat dari jarak jauh.[34]

b. Kelebihan dan Kelemahan Televisi

Kelebihan televisi dari media massa lainnya ialah kemampuan menyajikan berbagai kebutuhan manusia, baik hiburan, informasi, maupun pendidikan dengan sangat memuaskan. Penonton televisi tak perlu susah-susah pergi ke gedung bioskop atau gedung sandiwara karena pesawat TV menyajikan ke rumahnya.[35]

Asmuni syukir menyebutkan kelemahan televisi adalah:

---

[32] Wawan Kuswandi, *Komunikasi Massa Sebuah Analisis Isi Media Televisi,* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996) hal. 130.

[33] Djalinus Syah Dkk, *Kamus Pelajar Kata Serapan Bahasa Indonesia* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hal. 243.

[34] Wawan Kuswandi, *Komunikasi Massa Sebuah Analisis Teks Media,...*, hal. 130-131.

[35] Onong Uchyana Effendy, *Dinamika Komunikasi* (Bandung: Remadja Karya, 1986), hal. 90.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Siaran hanya sekali dengar (tidak dapat diulang), kecuali memang dari pusat pemancarnya.
2) Terikat oleh pusat pemancarnya dan waktu siaran. Artinya siaran tidak setiap saat dapat didengar menurut kehendaknya (obyek dakwah).
3) Terlalu peka akan gangguan sekitar, baik bersifat alami maupun tekhnis.[36]
4) Sukar dijangkau oleh masyarakat, karena televisi relatif mahal harganya dibandingkan dengan radio. akan tetapi kelemahan ini nampaknya dapat ditunjang adanya kebiasaan masyarakat menonton televisi walaupun mereka tidak memiliki.
5) Kadang-kadang masyarakat dalam menonton hanya sebagai pelepas lelah (hiburan), sehingga di lain hiburan mereka tidak senang.[37]

c. Dakwah Melalui Sinetron

Televisi sebagai media dakwah adalah suatu penerapan dan pemanfaatan hasil tehnologi modern, yang mana dengan pemanfaatan hasil tekhnologi itu diharapkan seluruh aktivitas dakwah dapat mencapai sasaran (tujuan) yang lebih optimal baik kuantitatif maupun kualitatif.[38]

Salah satu program televisi yang banyak disukai pemirsa adalah tayangan sinetron. Sudah menjadi pengetahuan bersama bahwa

---

[36] Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*,..., hal. 177.
[37] Ibid.., hal. 178.
[38] Opcit.., hal. 177.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sinetron menjadi salah satu andalan para pemilik stasiun untuk menjaring pemirsa dan iklan. Dengan demikian dalam program sinetron, terbuka suatu celah yang dapat menawarkan suatu alternatif metode dakwah Islamiyah melalui media televisi. Sinetron juga secara lengkap memiliki unsur-unsur (*arkan*) dakwah. Seperti yang terdapat pada matriks dibawah ini :

DAKWAH	SINETRON
• Da'i	• Bintang Sinetron
• Pesan Dakwah	• Isi Sinetron
• Media Dakwah	• Televisi
• Metode Dakwah	• Dramatisasi
• Mad'u	• Pemirsa

Tetapi tidak setiap bintang sinetron dapat dikategorikan sebagai da'i, sebagaimana tidak setiap da'i adalah aktor sinetron.[39]

C. Kajian Teoritik

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori Model analisis wacananya Teun A. Van Dijk. Wacana digambarkan oleh Van Dijk mempunyai tiga dimensi, yaitu teks, kognisi sosial dan konteks sosial.[40] Dalam teks yang dipelajari adalah bagaimana struktur teks dan strategi wacana yang dipakai untuk menegaskan suatu tema tertentu. Kognisi sosial

---

[39] Asep Muhyiddin, Agus Ahmad Safei, *Metode Pengembangan Dakwah,...*, hal 205-206.

[40] Eriyanto, *Analisis Wacana : Suatu Pengantar Analisis Teks Media,* (Yogyakarta: LKIS, 2003), hal 224.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mempelajari proses produksi teks berita atau wacana yang melibatkan kognisi individu dari seorang wartawan atau pembuat wacana. Sedangkan konteks sosial mempelajari tentang bagaimana bangunan wacana yang berkembang dalam masyarakat. Ketiga dimensi ini tidak berdiri sendiri, melainkan satu sistem dan satu kesatuan dalam analisis. Model analisis wacana Van Dijk dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar I.

Model Analisis Wacana Van Dijk

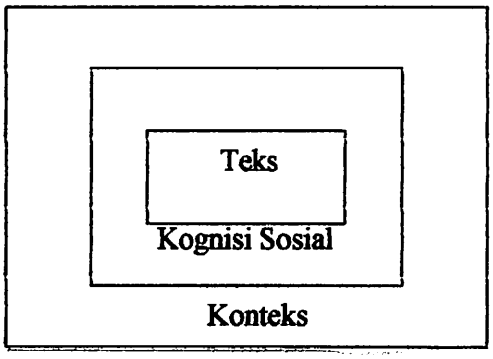

1. Teks

Teks adalah fiksasi atau pelembagaan sebuah peristiwa sebuah wacana lisan dalam bentuk tulisan.[41] Teks juga berarti sebagai semua bentuk bahasa, bukan hanya kata-kata yang tercetak di lembar kertas, tetapi juga semua jenis ekspresi komunikasi, ucapan, musik, gambar, efek suara, citra, dan sebagainya.[42]

---

[41] Komarudin Hidayat, *Memahami Bahasa Agama : Sebuah Kajian Hermeneutik* (Jakarta : Paramadina, 1996), hal. 129.

[42] Alex Sobur, *Analisis Teks Media,...*, hal. 56.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Van Dijk melihat suatu teks terdiri atas beberapa struktur tingkatan yang masing-masing bagian saling mendukung. Bagian-bagian tersebut adalah :

1. Struktur Makro. Ini merupakan makna global/umum dari suatu teks yang dipahami dengan melihat topik suatu teks. Tema wacana ini bukan hanya sekedar isi, tetapi juga sisi tertentu dari suatu peristiwa.
2. Superstruktur adalah kerangka suatu teks: bagaimana struktur dan elemen wacana itu disusun dalam teks secara utuh.
3. Struktur Mikro, adalah makna wacana yang dapat diamati dengan menganalisis kata, kalimat, proposisi, anak kalimat, parafase yang dipakai dan sebagainya.

Struktur atau elemen wacana yang dikemukakan Van Dijk dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel I. Perangkat Analisis Wacana Van Dijk

Struktur Wacana	**Hal yang diamati**	**Elemen**
Struktur makro	TEMATIK (Apa yang dikatakan?)	Topik
Superstruktur	SKEMATIK (Bagaimana pendapat disusun dan dirangkai?)	Skema

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Struktur Mikro	SEMANTIK (Makna yang ingin ditekankan dalam teks berita)	Latar, detail, maksud, pranggapan, nominalisasi
Struktur Mikro	SINTAKSIS (Bagaimana pendapat disampaikan?)	Bentuk kalimat, koherensi, kata ganti
Struktur Mikro	STILISTIK (Pilihan kata apa yang dipakai?)	Leksikon
Struktur Mikro	RETORIS (Bagaimana dan dengan cara apa penekanan dilakukan?)	Grafis, Metafora, Ekspresi

Van Dijk menjelaskan bahwa semua teks dapat dianalisis dengan menggunakan elemen-elemen tersebut. Elemen-elemen tersebut diatas merupakan satu kesatuan dan saling berhubungan serta mendukung antara satu elemen dengan elemen yang lainnya. Adapun penjelasan masing-masing elemen di atas adalah sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Tematik

Tema adalah suatu amanat utama yang disampaikan oleh penulis melalui tulisannya.[42] Tematik berkaitan dengan tema umum yang dikatakan dalam suatu wacana (berita). Tema umum ini juga merupakan gambaran topik secara umum, gagasan inti, atau yang utama dalam suatu teks berita. Topik menggambarkan apa yang diungkapkan oleh wartawan dalam suatu berita. Topik menunjukkan informasi yang paling penting atau inti pesan yang akan disampaikan oleh komunikator.[43] Dalam suatu peristiwa tertentu, pembuat teks dapat memanipulasi penafsiran pembaca atau khalayak tentang suatu peristiwa.

Topik dapat diketahui kalau kita selesai menonton sebuah film atau sinetron. Misalnya, dalam sinetron ayat-ayat cinta topiknya mengenai percintaan yang mengedepankan nilai agama dan tidak terlepas dari ajaran agama.

b. Skematik

Skematik merupakan strategi dari komunikator untuk mendukung makna umum dengan memberikan sejumlah alasan pendukung. Strategi skematik dapat dilakukan dengan cara menyampaikan informasi penting di awal, atau pada kesimpulan tergantung pada makna yang didistribusikan dalam wacana. Dalam

---

[42] Gorys Keraf, *Komposisi*, (Jakarta: Gramedia, 1980), hal. 107.
[43] Alex Sobur, *Analisis Teks Media*,..., hal. 75.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

skema umum dikenal pembagiannya yaitu: pendahuluan, isi, kesimpulan, pemecahan masalah, dan penutup.[44]

Bentuk dan skema dalam penyajian berita mempunyai banyak cara dan beragam. Menurut Van Dijk berita secara hipotetik mempunyai dua kategori skema besar. Pertama, *summary* yang umumnya ditandai dengan dua elemen yakni judul dan lead (teras berita). Elemen skema ini merupakan elemen yang dipandang paling penting. Kedua, *story* yakni isi berita secara keseluruhan. Isi berita ini secara hipotetik juga mempunyai dua sub kategori yaitu yang pertama proses atau jalannya peristiwa, sedangkan yang kedua komentar yang ditampilkan dalam teks.[45]

Elemen skematik ini dipandang elemen yang paling penting. Adapun penggunaan judul Film "Ayat-Ayat Cinta" penonton akan penasaran dengan judul Film tersebut. Bagaimana konsep judul ini dibuat, tentunya tidak terlepas dari adegan-adegan yang islami. Berikut adalah teks percakapan adegan Islami :

Adegan anjuran menikah;
"*apa ini Fahri, surat cinta lagi! Inilah kenapa kita umat Islam dianjurkan menikah, selain untuk menyempurnakan agama juga untuk menghindari fitnah sekaligus memberikan ketenangan batin.*"kata syaikh Ustman

adegan ta'aruf;
"*Kamu mau melakujkan ta'aruf, aku ada calon untukmu, dia cantik orangnya.*"kata syaikh Ustman "*Kamu masih ingat dengan konsep jodoh, kamu harus ta'aruf, sesudah kalau kamu setuju, kamu bisa melakukan untuk jadi istrimu, bila kamu tidak setuju maka akan menjadi saudara baikmu, itu akan lebih baik untukmu*" kata saiful

---

[44] Alex Sobur, *Analisis Wacana*,...,hal. 76.
[45] Eriyanto, *Analisis Wacana*,...,hal. 232.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(Saat Pertemuan Di Rumah Syaikh Ustman)
"*Saya Ini Anak Penjual Tape, Tidak Punya Pekerjaan Tetap, Saya Merasa Tidak Pantes*". Kata Fahri "*Istiqfar Fahri, Pernikahan Itu Adalah Ibadah, Insya Allah Akan Dibukakanya Pintu Rezeki Bagi Keduanya* " kata syaikh Ustman "*yang paling penting Akhlaknya* " kata iqbal (paman Aisha)

(Saat Prosesi Akad Nikah)
"*Ya Fahri Bin Abdulloh, Angkatukha Wa Zawatukha Maktubataka Aisha Binti Rudhof Bremes Bil Mahri Mushaf Wa 'Adawatus Sholah Hallan*" kata pengulu "*Qobiltu Nikhahaha Wataswijaha Bil Mahri Madkur La'dan*" kata fahri

Berdasarkan teks tersebut dapat diketahui bahwa adegan tersebut sangat berkaitan dengan tema/ judul yang ada. Tema/ judul "Ayat-Ayat Cinta" diambil karena adegan-adegan yang Islami, seperti teks percakapan diatas.

c. Semantik

Semantik adalah makna yang ingin ditekankan dalam teks berita. Misalnya dengan memberi detil pada satu sisi atau membuat eksplisit satu sisi dan mengurangi detil sisi yang lain.[46] Semantik merupakan makna yang muncul dari hubungan antar kalimat, hubungan antar proposisi yang membangun makna tertentu dalam suatu hubungan suatu teks.[47] Misalnya, pada film Ayat-Ayat Cinta Elemen yang membahas tentang hubungan antar kalimat yang mempunyai makna tertentu dalam satu bangunan. Bisa juga kalimat yang mempunyai makna tersirat. Adapun percakapannya sebagai berikut;

Adegan di Sungai Nil
"*Yang membuat saya kagum di mesir ada dua hal yaitu al-azhar dan Sungai Nil*" kata Fahri

[46] Ibid., hal. 228.
[47] Alex Sobur, *Analisis Wacana*,..., hal. 78.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"aku juga suka Sungai Nil, kalau tidak ada Sungai Nil tidak ada Mesir, tidak ada peradaban! Kamu percaya jodoh Fahri". Kata Maria *"iya, setiap orang memiliki jodohnya masing -masing"* kata fahri *"ku rasa Sungai Nil dan Mesir itu jodoh"* kata Maria

Pada teks tersebut terdapat makna tersirat yaitu *"gerakan matanya mulai bergerak"*, hal ini menunjukan bahwa Maria mulai sadarkan diri dan terbangun dari pingsannya. Dan perkataan " *Sungai Nil dan Mesir adalah jodoh* ".

Strategi semantik selalu dimaksudkan untuk menggambarkan diri sendiri atau sekelompok sendiri secara positif, sebaliknya menggambarkan kelompok lain secara buruk, sehingga menghasilkan makna yang berlawanan. Hal-hal yang positif mengenai diri sendiri digambarkan dengan detail yang besar, eksplisit, langsung, dan jelas. Sebaliknya ketika menggambarkan kelompok lain disajikan dengan detil pendek, implisit, dan samar-samar.

Strategi semantik mempunyai beberapa elemen, yaitu: latar, detil, maksud, pra anggapan, dan nominalisasi. Latar merupakan elemen wacana yang dapat menjadi alasan pembenar gagasan yang disajikan dalam suatu teks. Latar peristiwa digunakan untuk menyediakan latar belakang hendak kemana suatu teks ditujukan. Ini merupakan cerminan ideologis yang mana komunikator dapat menyajikan atau tidak menyajikan sama sekali, bergantung pada kepentingan mereka. Latar merupakan bagian berita yang dapat mempengaruhi arti kata (semantik) yang ingin ditampilkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Elemen detil berhubungan dengan kontrol informasi yang ditampilkan seseorang (komunikator). Komunikator akan menampilkan secara berlebihan informasi yang menguntungkan dirinya yaitu yang dapat membentuk citra baik bagi dirinya, sebaliknya ia akan menampilkan informasi dalam jumlah sedikit (bahkan kalau perlu tidak disampaikan) kalau hal itu merugikan kedudukannya. Misalnya, kejadian mengenai kerusuhan yang terjadi antara polisi dengan mahasiswa yang melakukan demonstrasi. Seandainya kalimat tersebut menggunakan detil dan yang diuraikan lebih panjang adalah mengenai usaha kekerasan yang sudah dirancang oleh mahasiswa sebelum demonstrasi digelar. Dengan pola penulisan semacam itu, posisi mahasiswa menjadi tidak *legitimate*, seakan mahasiswa yang memulai bentrok dan sebagai pihak yang bersalah.

Elemen maksud hampir mirip dengan elemen detail. Elemen detail berhubungan dengan apakah sisi informasi tertentu diuraikan secara panjang atau tidak. Sedangkan elemen maksud melihat apakah teks itu disampaikan secara eksplisit atau tidak, apakah fakta disajikan secara telanjang atau tidak. Misalnya dalam contoh berikut. Dalam kalimat pertama, seakan Interfet melakukan tindakan di luar batas dan brutal. Sedangkan dalam kalimat kedua secara eksplisit ditegaskan apa yang dilakukan Interfet sesuai dengan wewenang yang dipunyainya.

Elemen pra anggapan atau pengandaian (presupposition) adalah pernyataan yang digunakan untuk mendukung suatu makna teks. Pra

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan karena tidak perlu dipertanyakan. Elemen yang hampir mirip adalah elemen penalaran yaitu elemen yang digunakan untuk memberi basis nasional, sehingga teks yang disajikan oleh komunikator tampak benar dan menyakinkan.[48] Lihat dalam contoh berikut mengenai usulan Gusdur soal pencabutan Tap MPRS/XXV/1996. Berita, misalnya, tidak setuju dengan pencabutan tersebut dengan membuat argumentasi kalau Tap MPRS itu dicabut, PKI akan bangkit kembali. Dan rakyat yang tengah berada dalam kemiskinan akan dengan senang hati ikut dengan partai ini yang memang membawa janji-janji rakyat kecil. Argumen yang diberikan media ini dapat disebut sebagai praanggapan (*presupposition*). Karena kenyataannya belum terjadi, tetapi didasarkan pada anggapan.

Elemen nominalisasi hampir mirip dengan abstraksi yang memberi sugesti kepada khalayak terhadap adanya generalisasi. Elemen ini berhubungan dengan pertanyaan apakah komunikator memandang obyek sebagai sesuatu yang berdiri sendiri ataukah sebagai suatu kelompok (komunitas).[49]

d. Sintaksis

Strategi sintaksis digunakan untuk menampilkan diri secara positif dan lawan secara negatif, memanipulasi sintaksis dengan penggunaan kalimat seperti pada pemakaian kata ganti, aturan tata kata, pemakaian kategori sintaksis (kalimat) yang spesifik, pemakaian

---

[48] Alex Sobur, *Analisis Teks Media*,..., hal. 79
[49] Ibid., hal. 81.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kata, pemakaian kategori sintaksis (kalimat) yang spesifik, pemakaian kalimat aktif dan pasif, peletakan anak kalimat, pemakaian kalimat yang kompleks dan sebagainya.

Hal-hal yang berpengaruh dari bentuk kalimat adalah bagaimana proposisi-proposisi diatur dalam satu rangkaian kalimat. Proposisi mana yang ditempatkan pada awal kalimat, dan mana yang di akhir kalimat. Penempatan itu dapat mempengaruhi makna yang timbul karena akan menunjukkan bagian mana yang lebih ditonjolkan kepada khalayak.

Elemen koherensi adalah pertalian atau jalinan antar kata, proposisi atau kalimat. Dua buah kalimat atau proposisi yang menggambarkan fakta yang berbeda dapat dihubungkan dengan memakai koherensi, sehingga fakta yang tidak berhubungan sekalipun dapat menjadi berhubungan ketika komunikator menghubungkannya.

Elemen lainnya adalah kata ganti, elemen ini berusaha untuk memanipulasi bahasa dengan menciptakan suatu komunitas imajinatif. Kata ganti merupakan alat dipakai oleh komunikator untuk menunjukkan posisi seseorang dalam wacana.

Kata ganti dalam teks Film "Ayat-Ayat Cinta" diantaranya menggunakan kata ganti kita, yang terdapat dalam teks berikut :

Dalam adegan di pasar el-Ghiza
"maaf dalam Islam laki-laki tidak boleh bersentuhan dengan perempuan" kata Fahri.

Dalam adegan Maria masuk Islam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Stilistik

Style adalah cara yang digunakan oleh seseorang pembicara atau penulis untuk menyatakan maksudnya dengan menggunakan bahasa sebagai sarana. Style dapat diartikan sebagai gaya bahasa.[50] Gaya bahasa mencakup diksi atau pilihan leksikal, struktur kalimat, majas dan pencitraan, dan pola.

Elemen yang terkandung dalam stilistik adalah leksikon. Leksikon menandakan bagaimana seseorang melakukan pemilihan kata atas berbagai kemungkinan kata yang tersedia. Pilihan kata-kata yang dipakai menunjukkan sikap dan ideologi tertentu. Peristiwa sama dapat digambarkan dengan pilihan kata yang berbeda.

Elemen stilistik terdapat pada teks percakapan berikut :

Dalam adegan di metro (alat transpotasi di Mesir)
"jangan kasih tempat duduk mereka kafir"! Kata Orang Mesir
"saya tidak tega melihat ibu ini" kata Aisha

f. Retoris

Strategi retoris digunakan untuk penekanan suatu pesan. Penekanan ini dapat dilakukan dengan cara pemakaian yang berlebihan (hiperbolik) atau bertele-tele. Strategi retoris berfungsi untuk mempersuasi khalayak.[51] Pemakaiannya diantaranya dengan menggunakan gaya repetisi (pengulangan), aliterasi (pemakaian kata-kata yang permulaan atau akhiran kata sama bunyi), ejekan (ironi).

---

[50] Ibid., hal. 82
[51] Ibid., hal. 84.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Elemen grafis pada strategi retoris digunakan untuk memeriksa apa yang ditekankan atau ditonjolkan (yang berarti dianggap penting) oleh seseorang yang dapat diamati dari suatu teks. Dalam wacana grafis ini biasanya muncul lewat penggambaran visual image, misal kostum komunikator, lokasi atau latar pengambilan gambar dan lain-lainnya dibuat lain dibandingkan dengan penampilan lainnya. Hal ini sangat mendukung penerimaan dan pemahaman makna sebuah pesan. Bagian yang ditonjolkan menunjukkan pentingnya sebuah pesan. Bagian ini juga yang menjadi perhatian lebih dari khalayak.

Elemen lainnya adalah metafora yaitu penyampaian pesan melalui kiasan dan ungkapan. Metafora ini dimaksudkan untuk memberi bumbu dalam suatu berita. Metafora tertentu digunakan oleh wartawan secara strategi sebagai landasan berpikir, alasan pembenar atas pendapat atau gagasan tertentu kepada khalayak. Wartawan menggunakan kepercayaan masyarakat, ungkapan sehari-hari, peribahasa, pepatah, petuah leluhur, kata-kata kuno, bahkan mungkin ungkapan yang diambil dari ayat-ayat suci yang semuanya digunakan untuk memperkuat pesan.

Elemen metafora dapat dilihat dari teks percakapan sebagai berikut:

Adegan di Sungai Nil:
"*Yang membuat saya kagum di Mesir ada dua hal yaitu al-Azhar dan Sungai Nil*" kata Fahri "*aku juga suka Sungai Nil, kalau tidak ada Sungai Nil tidak ada Mesir, tidak ada peradaban! Kamu percaya jodoh Fahri*". Kata maria "*iya, setiap orang memiliki jodohnya masing -masing*" kata fahri "*ku rasa Sungai Nil dan Mesir itu jodoh*" kata Maria

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adegan di rumah sakit:
"Fahri telah mendapatkan Sungai Nilnya, yaitu bukan aku" kata Maria

Dari teks diatas kata kiasan yang mengaitkan Sungai Nil dan Mesir adalah jodoh. Dan Fahri telah menemukan jodohnya, akan tetapi jodohnya bukan aku.

2. Kognisi Sosial

Kognisi sosial amatlah penting bagi pemahaman sebuah teks wacana, termasuk wacana berita. Bila wartawan menulis sebuah berita, maka hasil tulisnya tersebut tidaklah berdiri sendiri. Karena apa yang dihasilkan tersebut merupakan satu kesatuan kognisi sosial dimana komponen atau elemen di sekitarnya juga ikut andil dalam karya tulisan atau berita tersebut. Pendekatan kognisi pada analisis wacana didasarkan pada asumsi bahwa teks tidak mempunyai makna, tetapi makna itu diberikan oleh proses kesadaran mental dari pemakai bahasa.

3. Konteks

Konteks memasukkan semua situasi dan hal yang berbeda di luar teks dan mempengaruhi pemakaian bahasa, seperti partisipan dalam bahasa, situasi dimana teks tersebut diproduksi, fungsi yang dimaksudkan, dan sebagainya. Dan wacana disini kemudian dimaknai sebagai teks dan konteks bersama-sama. Titik perhatian analisis wacana adalah menggambarkan teks dan konteks secara bersama-sama dalam suatu proses komunikasi.[52]

---

[52] Alex Sobur, *Analisis Teks Media*,..., Hal. 56

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada dasarnya, konteks pemakaian bahasa dapat dibedakan menjadi empat macam,[53] yaitu: (1) konteks fisik (*physical conteks*) yang meliputi tempat terjadinya pemakaian bahasa dalam suatu komunikasi, obyek disajikan dalam peristiwa komunikasi itu, tindakan atau perilaku dari para peran dalam peristiwa komunikasi itu; (2) konteks epistemis (*epistemic context*), atau latar belakang pengetahuan yang sama-sama diketahui oleh pembicara maupun pendengar, (3) konteks lingustik (*linguistics context*), yang terdiri atas kalimat-kalimat atau turunan-turunan yang mendahului satu kalimat atau tuturan tertentu dalam peristiwa komunikasi; dan (4) konteks sosial (*social context*) yaitu relasi sosial dan latar setting yang melengkapi hubungan antara pembicara (penutur) dengan pendengar. Dan keempat konteks tersebut jelas mempengaruhi kelancaran komunikasi.

D. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penyajian penelitian terdahulu yang relevan adalah penyajian hasil penelitian yang sudah ada dan memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan sekarang ketika dilihat dari beberapa sisi. Adapun beberapa hasil penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian yang sekarang dilakukan dapat dilihat dalam tabel berikut:

1. Analisis Isi Tayangan Bajaj Bajuri Spesial Ramadhan di Trans TV. Penelitian ini dilakukan oleh mahasiswa fakultas dakwah jurusan KPI tahun 2005, Rianto. Dalam penelitiannya Rianto ingin mengetahui

[53] Ibid., Hal. 56

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bagaimana isi pesan dakwah tayangan Bajaj Bajuri Spesial Ramadhan di Trans TV, khususnya yang terkait dengan pesan dakwah Islam. Untuk memperoleh tujuannya Rianto memakai metode analisis isi ECA. Dia menyimpulkan bahwa isi pesan dakwah yang terdapat dalam Tayangan Bajaj Bajuri Spesial Ramadhan sudah dianggap memenuhi kriteria dakwah Islam yang menyangkut unsur tauhid (keimanan), unsur 'ubudiyah (syariah), dan unsur moral keagamaan.

2. Pesan Dakwah Melalui Film (Analisis Wacana Film Do'a Yang Mengancam). Penelitian ini dilakukan oleh mahasiswa fakultas dakwah jurusan KPI tahun 2009, Imam Fauzi. Dalam penelitiannya Imam Fauzi ingin mengetahui bagaimana pesan dakwah dalam film "do'a yang mengancam berdasarkan teori analisis wacana model Teun A.Van Dijk. untuk memperoleh tujuannya Imam Fauzi menggunakan metode dokumentasi dan observasi. dan dia menyimpulkan bahwa pesan dakwah dalam film "do'a yang mengancam" berhubungan dengan akhlak, syariah, dan aqidah.
3. Analisis Pesan Dakwah Sinetron Asmuni Nyantri di JTV. Penelitian ini dilakukan oleh mahasiswa fakultas Dakwah jurusan KPI, Anas Mahmudi tahun 2005. dalam penelitian tersebut peneliti mengungkapkan tentang pesan dakwah yang terdapat dalam Sinetron Asmuni Nyantri, sebuah produksi tayangan keagamaan di stasiun JTV surabaya pada bulan ramadhan. Dalam penelitian ini peneliti mengemukakan bahwa pesan dakwah dapat disampaikan melalui tayangan sinema elektronik (sinetron).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penelitian tersebut hanya sekedar meneliti dan mengelompokkan pesan dakwah dalam Sinetron Asmuni Nyantri tanpa menganalisisnya lebih lanjut.

4. Televisi Sebagai Media Dakwah (Pengaruh Sinetron Hikmah 3 Terhadap Akhlak Masyarakat Kelurahan Magersari Mojokerto). Penelitian ini dilakukan oleh mahasiswa fakultas dakwah jurusan KPI tahun 2009, Ifanda Ardhanari. dalam penelitiannya Ifanda ingin mengetahui: pertama, Adakah pengaruh sinetron "Hikmah 3 terhadap akhlak masyarakat kelurahan Magersari kecamatan Magersari kota Mojokerto. Kedua, Jika ada seberapa besar tingkat pengaruh sinetron Hikmah 3 terhadap akhlak masyarakat kelurahan Magersari kecamatan Magersari kota Mojokerto. Untuk memperoleh tujuannya Ifanda menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatif. Dia menyimpulkan ternyata sinetron "Hikmah 3" tidak berpengaruh terhadap akhlak masyarakat, hal dari hasil angket menyatakan bahwa sebagian masyarakat kurang menyukai sinetron "Hikmah 3" dan mereka juga tidak menyukai program acara yang ditayangkan di Indosiar.
5. Dakwah Melalui Sinetron (Studi Pengaruh Pesan Dakwah Pada Sinetron Aisyah di RCTI Terhadap Perilaku Keagamaan Masyarakat Sedati Agung Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo). Penelitian ini dilakukan oleh mahasiswa fakultas dakwah jurusan KPI tahun 2009, Lilis Setianingsih. Dalam penelitiannya Lilis ingin mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh pesan dakwah pada sinetron Aisyah di RCTI terhadap perilaku

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keagamaan masyarakat Sedati Agung Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo dan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengaruh pesan dakwah pada sinetron Aisyah di RCTI terhadap perilaku keagamaan masyarakat Sedati Agung Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo. Untuk memperoleh tujuannya Lilis menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatif.

Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah obyek kajian peneliti berupa program acara terbaru yang diangkat dari kejadian sesungguhnya yang bersumber dari kejadian nyata dan kombinasi berbagai Media, seperti Buku, Surat Kabar, Majalah, dan lain-lainnya. Latar belakang sinetron Kisah Nyata Super Emak karena pengalaman hidup Super Emak menarik untuk dijadikan sinetron dan yang menjadi bintang sinetronnya adalah Super Emak sendiri. Selain itu terdapat pesan akhlak yang disampaikan dalam sinetron tersebut.

Namun, jika dilihat dari segi persamaannya antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang relevan adalah, penelitian ini sama-sama menggunakan sinetron sebagai media yang berkaitan dengan dakwah Islam, Walaupun obyek penelitiannya berbeda.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah prosedur yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan data ataupun informasi untuk memperoleh jawaban atas permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian content analisis yang bersifat interpretatif, dimana peneliti nantinya akan menginterpretasikan hasil penelitiannya terhadap makna pesan dakwah pada teks sinetron Kisah Nyata Super Emak "Berkat Do'a Anakku" di TPI selama tanggal 20-23 maret 2008.

Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini menggunakan pendekatan analisis wacana. Analisis wacana adalah salah satu alternatif dari analisis isi yang bersifat kualitatif. Pada analisis wacana lebih menekankan pertanyaan "bagaimana" (*how*) dari pesan atau teks komunikasi yang berupa: kata, frase, kalimat dan metafora. Dengan melihat bagaimana bangunan struktur bahasa tersebut, analisis wacana lebih dapat melihat makna yang tersembunyi dari suatu teks.[56] Untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian, penulis memilih perangkat analisis wacana yang dirumuskan oleh Teun A. Van Dijk, dimana Van Dijk melihat dan memahami sebuah wacana pesan komunikasi melalui enam unsur yakni dari segi tematik, skematik, semantik, sintaksis, stilistik dan retorisnya.

---

[56] Alex Sobur, *Analisis Teks Media,* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hal.48

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Subyek Penelitian

Penelitian ini menempatkan teks sinetron Kisah Nyata Super Emak "Berkat Do'a Anakku" sebagai sasaran yang berkaitan dengan pesan-pesan dakwah baik secara tertulis maupun tidak tertulis.

Sinetron Kisah Nyata Super Emak "Berkat Do'a Anakku" ini dijadikan tujuan penelitian yang berdasarkan pertimbangan, bahwa sinetron ini mendapat reaksi yang positif dari penontonnya hal ini dibuktikan dengan beberapa peserta yang mengikuti audisi Dangdut Mania ketiga dan selanjutnya, terutama ibu-ibu selalu meminta do'a anaknya.

C. Jenis Dan Sumber Data

Untuk keperluan penelitian ini, peneliti mengkategorikan jenis data dan sumber datanya menjadi :

a. Sumber Data Primer

Data primer berupa kata-kata dan tindakan, kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Data utama dicatat melalui catatan tertulis atau perekam video atau tape recorder, pengambilan foto, atau film.[57] Data utama penelitian ini adalah sinopsis dari sinetron Kisah Nyata Super Emak selama empat episode pada tanggal 20-23 maret 2008.

---

[57] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), hal. 112.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Sumber Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data tambahan atau data pelengkap yang sifatnya untuk melengkapi data yang ada. seperti buku-buku, majalah, koran dan internet.

D. Tekhnik Pengumpulan Data

Data-data yang di perlukan dalam penelitian ini di peroleh dengan cara:

a. Dokumentasi

Dokumentasi adalah merupakan sebuah tekhnik untuk mencari dan mendapatkan data mengenai hal-hal yang tertulis.[58] Bisa melalui sinopsis sinetron, gambar, ataupun rekaman sinetron Kisah Nyata Super Emak.

Peneliti berusaha dalam segala hal yang diperlukan dalam proses penelitian ini, mulai dari merekam sinetron Kisah Nyata Super Emak selama empat episode (20-23 maret 2008), mendapatkan sinopsis sinetron Kisah Nyata Super Emak dan mencari informasi yang terkait dengan masalah penelitian.

b. Observasi

Observasi adalah suatu pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek ditempat berlangsungnya peristiwa disebut observasi langsung, sedangkan pengamatan yang dilakukan tidak pada saat peristiwa atau kejadian

[58] Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 149.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berlangsung disebut observasi tidak langsung dan dapat dilakukan pengamatan melalui film, rangkaian slide atau rangkaian foto.[59]

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi secara tidak langsung karena obyek kajiannya berupa sinetron Kisah Nyata Super Emak "Berkat Do'a Anakku" di TPI mulai episode 1-4 pada tanggal 20-23 Maret 2008.

c. Wawancara

Wawancara adalah tekhnis dalam upaya menghimpun data yang akurat untuk keperluan melaksanakan proses pemecahan masalah tertentu yang disesuaikan dengan data.[60]

Peneliti melakukan wawancara untuk memperoleh data-data tambahan, baik dilakukan secara langsung maupun secara tidak langsung. Wawancara secara langsung dilakukan dengan pihak programming TPI sekaligus sutradara sinetron Kisah Nyata Super Emak Yang diwakili oleh saudari Olivia Denny. Sedangkan wawancara secara tidak langsung peneliti lakukan melalui e-mail dengan saudari Olivia.

E. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti membaginya menjadi tiga tahap sebagai berikut :

a. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini peneliti mulai mencari dan mengamati segala sesuatu yang terkait dengan permasalahan yang ingin diteliti, dalam hal ini

---

[59] S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan,* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hal. 158.
[60] Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah,* (Jakarta: Logos, 1997), hal. 71.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah sinetron Kisah Nyata Super Emak "Berkat Do'a Anakku" di TPI. setelah dirasa cukup kemudian merumuskan permasalahan penelitian kepada pihak ketua jurusan komunikasi dan penyiaran Islam untuk mendapatkan pengarahan dan persetujuan. Dan setelah disetujui maka peneliti segera menemui dosen pembimbing untuk proposal penelitian. Hal ini dilakukan peneliti pertengahan bulan Maret 2009. Dan dari hasil konsultasi baru peneliti menyusun proposal untuk diseminarkan. Adapun pelaksanaan seminar proposal dilaksanakan pada awal bulan Mei 2009. Setelah pelaksanaan seminar proposal penulis mendapatkan revisi demi penyempurnaan penelitian ini, dan ini segera dilakukan penulis setelah pelaksanaan seminar.

b. Tahap Kerja Lapangan

Pada tahap ini peneliti merekam sinetron Kisah Nyata Super Emak "Berkat Do'a Anakku" selama empat episode yang sudah di transfer ke bentuk VCD untuk dijadikan data utama. semua itu peneliti lakukan setelah peneliti melakukan wawancara di TPI. namun karena rekaman yang diperoleh kurang sempurna maka yang menjadi data utama adalah sinopsis sinetron tersebut. lalu mencari data-data tambahan yang berasal dari buku-buku, koran, internet.

c. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti melihat semua data yang terkumpul, lalu mengolahnya dengan memakai perangkat analisis wacana menurut Teun Van Dijk.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk memudahkan pemahaman, berikut penulis sajikan skema tahapan penelitian yang dilakukan

Tabel. III Tahapan Penelitian

No.	Pendekatan penelitian	Tahapan penelitian	Operasionalisasi	Strategi dan tekhnik
1	Analisis wacana kualitatif dengan model wacana Van Dijk dan bersifat interpretatif	Coding unit	Mencari dan memilah tema dan kata sesuai dengan fokus penelitian	Pengumpulan referensi
2		Analisis wacana Van Dijk	Pengelompokan data berdasarkan perangkat wacana Van Dijk : tematik, skematik, semantik, sintaksis, stilistik dan retoris.	Studi dokumentasi teks sinetron Kisah Nyata Super Emak "Berkah Do'a Anakku"
3		Analisis data	Mengolah data dan menganalisisnya	Reduksi dan display data, mengambil

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

				kesimpulan, dan verifikasi.
4		Penulisan laporan	Pengetikan berdasarkan sistematika penulisan skripsi	Penulisan yang efektif dan efisien

F. Tekhnik Analisis Data

Setelah data dikumpulkan, peneliti menggunakan tekhnik analisis data, karena analisis ini merupakan bagian yang sangat penting dalam metode ilmiah. Serta memberi interpretasi yang mendalam terhadap makna yang ada dalam teks.

Dalam analisis ini, peneliti menggunakan perangkat analisis wacana milik Teun A. Van Djik, dalam analisisnya kita dapat memahami teks komunikasi dengan melihat struktur-struktur pesan komunikasi yang saling terkait dan melengkapi. Perangkat wacana Van Dijk ini meliputi enam struktur, yaitu dari sisi sistematik, skematik, semantik, sintaksis, stilistik dan retorisnya. Setiap unit tersebut dirinci berdasarkan dimensi operasional analisis wacana sebagai berikut : topik, skema, latar, detail, maksud, pra-anggapan, nominalisasi, bentuk kalimat, koherensi, kata ganti, leksikon, grafis, metafora dan ekspresi. Adapun analisis Van Dijk ini dijelaskan sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel. IV Perangkat Analisis Wacana Van Dijk

Struktur wacana	Hal yang di amati	Elemen
Struktur Makro	TEMATIK (apa yang dikatakan ?)	Topik
Super Struktur	SKEMATIK (bagaimana pendapat disusun atau dirangkai ?)	Skema
Struktur Mikro	SEMANTIK (makna yang ingin ditekankan dalam teks berita)	Latar, Detail, Maksud, Pra anggapan, Nominalisasi
Struktur mikro	SINTAKSIS (Bagaimana pendapat disampaikan ?)	Bentuk kalimat, koherensi, kata ganti
Struktur Mikro	STILISTIK (Pilihan kata apa yang dipakai)	Leksikon
Struktur Mikro	RETORIS (Bagaimana dan dengan cara apa penekanan dilakukan)	Grafis, Metafora, ekspresi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Tekhnik Keabsahan Data

Validitas data yang diperoleh dalam kerja lapangan penelitian sangat dibutuhkan. Untuk membuktikan kevalidan data tersebut dibutuhkan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cermat dan teliti melalui.[61]

a. Ketekunan Pengamatan

Di sini peneliti berusaha semaksimal mungkin menekuni dalam menelaah secara cermat terhadap data-data yang di peroleh, dan dari hasil analisis terhadap teks sinopsis sinetron Kisah Nyata Super Emak "Berkat Do'a Anakku" Edisi 20-23 maret 2008. telaah pengamatan ini dilakukan sampai benar-benar yakin bahwa semua data sudah bisa menjawab permasalahan penelitian.

b. Triangulasi

Yaitu tekhnik keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data yang digunakan untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data. Setelah peneliti melakukan pengecekan pada semua data yang diperoleh, maka peneliti mencocokkan dengan teori sehingga dapat menghasilkan data yang valid.

c. Pengecekan Teman Sejawat

Disini penulis melakukan diskusi dengan orang-orang yang lebih dalam keilmuannya. Yakni peneliti mengekspos hasil penelitian sementaranya untuk didiskusikan kepada dosen pembimbing, dan teman

---

[61] Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), hal. 327-331.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sejawat. Sehingga lewat kegiatan ini diharapkan menghasilkan data lain sebagai tambahan dan bahan perbandingan atas hasil analisis peneliti.

d. Kecukupan Referensial

Dilakukan peneliti untuk memeriksa kembali data-data referensi yang diperlukan dalam menganalisis temuannya, bisa berupa buku-buku, jurnal, majalah, sumber internet yang relevan dengan masalah penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Obyek Penelitian

1. Profil TPI

Dengan surat izin dari Departemen Penerangan, 23 Januari 1991 TPI pertama kali mengudara secara resmi dengan pola 4 jam setiap hari. Saat mengudara pertama kali, inilah secara resmi ditetapkan menjadi hari lahirnya TPI. Mendapat animo yang cukup baik dari pemirsa, TPI kemudian menambah jam tayang menjadi 6,5 jam per hari sejak 8 Juni 1991. Berkembang sampai saat ini TPI mengudara 23 jam sehari mulai 04:30 WIB-03:30 WIB. Seiring dengan bertambahnya jam siaran tersebut, pembenahan pun terus dilakukan, baik mutu maupun materi siaran.

Sebagai stasiun televisi swasta pertama yang mengudara secara nasional sejak 23 Januari 1991, TPI juga merupakan televisi pelopor tayangan musik-musik dangdut. TPI yang mengedepankan tayangan-tayangan sopan dan bisa dinikmati seluruh keluarga.

TPI merupakan salah satu pionir stasiun televisi swasta di Indonesia yang mulai mengudara sejak 23 Januari 1991 dengan izin Menteri Penerangan No.127/E/RTF/K/VIII/1990 dengan jangkauan 158 juta pemirsa di seluruh Indonesia.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan survey AC Nielsen, di tengah persaingan industri pertelevisian yang semakin ketat, TPI berhasil mencapai posisi 1 dengan 16,6% audience share pada April 2005.

Stasiun televisi TPI memiliki visi "paling Indonesia pilihan pemirsa" dan misi "TPI menyajikan tayangan bercitarasa indonesia yang inspiratif untuk memajukan masyarakat. Sedangkan slogan TPI adalah makin indonesia makin asyik aja.

Direktur atau dewan direksi di Indonesia merupakan penyebutan secara umum terhadap pemimpin suatu perusahaan dalam Perseroan Terbatas (PT). Direktur utama TPI adalah S.N Suwisma, Direktur Ruby Panjaitan, Direktur general affair M. Yarman, Direktur operasional Nana Putra, Direktur keuangan dan tekhnologi Erwin Richard Andersen.

Dewan komisaris adalah sebuah dewan yang bertugas untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada direktur Perseroan terbatas (PT). adapun komisaris utama Dandy Nugroho Rukmana, wakil komisaris Hary Tanoesoedibjo, dan beberapa komisaris lainnya antara lain komisaris Rudijanto Tanoesoedibjo, Tarub, Muliawan Pahala Guptha, Agus Mulyanto.

Beberapa acara TPI juga memperoleh beberapa penghargaan pada ajang award yaitu:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Panasonic :

Acara anak-anak "Klap Klip" dan "Aksi Unang Ulfa" tahun 1998, program komedi "Ngelaba" dan "Ludruk Humor Kirun" tahun 2000, dan program komedi "API" tahun 2005.

b. Majelis Ulama Indonesia/MUI :

Program anugerah syiar ramadhan, kategori siaran sahur pada tahun 2000, mozaik ramadhan dan musik sufi tahun 2000 dan 2001, anugerah syiar ramadhan kategori siaran anak dan remaja, kategori siaran khusus sholat tarawih dari masjid nabawi madinah, kategori siaran pendukung suasana ramadhan, kategori siaran sahur terpuji tahun 2001, anugerah syiar ramadhan "Musik Legendaries Bersama Bimbo" tahun 2002, Anugerah Syiar Ramadhan "Tausiyah", Anugerah Syiar Ramadhan "Mutiara Ramadhan" tahun 2004.

c. Departemen Kebudayaan dan Pariwisata :

Kategori "Produser Terbaik" Program Variety Show Televisi tahun 2004, Kategori "Seni Pertunjukan TV" untuk Program Ketoprak Humor tahun 2007.

d. Asia Pacific Television dan Singapore Film Festival :

Sinetron "Angin Rumput Savanna" tahun 1997, Sinetron "Balada Dangdut" tahun 1998.

e. Festival Sinetron Indonesia :

Program "Lenong Bocah", Sinetron "Rembulan Yang Terenggut, Mat Angin dan Intrik" tahun 1998.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Kelompok Kerja Wartawan Peliput Pertelevisian :

Pelopor pengembangan dan pelestari musik dangdut tahun 2000.

g. BKKBN & Menteri Pemberdayaan Perempuan :

Program memasak "Santapan Nusantara" tahun 2001.

h. MURI :

Program kuis dangdut sebagai kuis televisi terlama (8 tahun) tahun 2002.

i. Apresiasi KPI untuk televisi 2007 :

Kategori feature untuk program Jendela dengan judul Rawinala sebagai pemenang pertama dan Arang Ria Rio sebagai pemenang kedua tahun 2006 dan Senandung Ribkah dan Mutiara Ramadhan sebagai program Ramadhan terbaik tahun 2007.

j. Perhimpunan Jurnalis Indonesia 2008 :

Program Rakyat Bicara sebagai program televisi yang memberikan pencerahan terhadap publik tentang demokrasi dan pemberantasan korupsi.

k. Penghargaan Democracy Video Challenge 2009 :

Yang diterima pada 18 Maret 2009 oleh Fikri Syaukani untuk cuplikan program news, penghargaan ke-1 tingkat nasional dengan judul "Democracy Is Equal Right" dari Kedubes AS dan London School PR.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain penghargaan di atas, TPI juga pernah mendapat penghargaan sebagai stasiun TV pelopor tayangan musik dangdut dari sebuah media hiburan dan dari Persatuan Wartawan Peliput Pertelevisian. Penghargaan tersebut diraih antara lain karena kiprah TPI yang rutin menggelar "Anugerah Dangdut", sebuah ajang pemberian penghargaan bagi dunia musik dangdut di Indonesia yang sudah 4 kali diselenggarakan

Fasilitas TPI berada di gedung pusat TPI di kawasan TMII, Jakarta Timur antara lain:

a. Studio

   5 studio (4 buah studio production, dimana 1 studio masih on project (masih dalam proses pembangunan)

b. Master Control Room

   Pusat operasional siaran TPI yang sudah menggunakan sistem digital

c. Post Production Centre

   Terdiri dari 3 unit linier editing, 8 unit non linier editing, 3 unit cut to cut, 4 set QC equipment

d. Technical Outside Broadcast Equipment

   Terdiri dari 21 unit camera plus assesoris

e. Outside Broadcast Van (OB Van)

   Terdiri dari 3 camera system dan 1 unit mini van dilengkapi 2 camera

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lokasi dan jangkauan pemancar TPI antara lain: Daerah Jakarta - 120 kw, Kanal: 37 UHF, Jangkauan: DKI Jakarta, Tangerang, Bekasi, Depok, Bogor, Karawang, Serang, Cilegon, Pandeglang, Cikampek. Daerah Bandung - 20 kw, Kanal: 62 UHF, Jangkauan: Bandung, Cimahi, Soreang, Padalarang, Banjaran, Cianjur. Daerah Cirebon - 10 kw, Kanal: 44 UHF, Jangkauan: Palimanan, Karang Ampel, Cirebon, Cileduk, Losari, Jatiwangi, Kecamatan Tegal. Daerah Garut - 10 kw, Kanal: 28 UHF, Jangkauan: Garut, Ciamis, Tasikmalaya, Banjar, Wanaraja, Indihiang, Singaparna. Daerah Semarang - 20 kw, Kanal: 31 UHF, Jangkauan: Semarang, Ungaran, Purwodadi, Demak, Kudus, Jepara, Pati, Rembang, Temanggung. Daerah Madiun - 10 kw, Kanal: 38 UHF, Jangkauan: Ngawi, Madiun, Ponorogo, Blora, Nganjuk, Trenggalek. Daerah Surabaya - 80 kw, Kanal: 32 UHF, Jangkauan: Surabaya, Gresik, Lamongan, Mojokerto, Sidoarjo, Pasuruan, Bangkalan, Sampang, Babat, Bangil, Bojonegoro, Cepu, Gempol, Jombang, Kertosono, Ketapang, Krian, Lawang, Mojoagung, P. Bawean, Pamekasan, Pandaan, Porong, Probolinggo, Purwodadi, Sedayu, Sumenep, Tuban, Tretes. Daerah Makassar - 20 kw, Kanal: 29 UHF, Jangkauan: Ujung pandang, Bonto-Bonto, Malino, Takalar, Gowa. Daerah Palu - 2 kw, Pemancar : 1 kw + 1 kw, Kanal: 25 UHF, Jangkauan: Palu, Donggala, B. Wumbuala, Bululiangga, Tg. Lambagu, Batumaluli, Botalose, Binangga. Daerah Aceh - 2 kw, Kanal: 34 UHF, Jangkauan: Banda Aceh, Pantai Uleelheue, Indrapuri, Kecamatan Montasik, Kecamatan Darul Imarah. Daerah Medan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- 20 kw, Kanal: 25 UHF, Jangkauan: Medan, Langkat, Binjai, Tebing Tinggi, Pangkalan Brandan, Besitang. Daerah Batam - 10 kw, Kanal : 41 UHF, Jangkauan: SP. Batam, P. Bulan, Singapura, Johar Baru. Daerah Yogyakarta - 20 kw, Kanal: 26 UHF, Jangkauan : Yogyakarta, Solo, Sleman, Sukoharjo, Karanganyar, Klaten, Bantul. Daerah Denpasar - 10 kw, Kanal: 33 UHF, Jangkauan: Denpasar, Tabanan, Bangli, Gianyar, Nusa Penida, Klungkung, Negara, Banyuwangi, Lombok Barat. Daerah Bandar Lampung - 1 kw, Kanal: 24 UHF, Jangkauan: Kodya Lampung, Kecamatan Natar, Kecamatan Tanjung Bintang, Kecamatan Kibang, Kecamatan Sekampung, Kecamatan Batanghari, Kecamatan Metro, Kecamatan Gading Rejo. Daerah Palembang - 20 kw, Kanal: 38 UHF, Jangkauan: Kodya Palembang, Kayu Agung, Tanjung Lubuk, Prabumulih, Lubuklinggau, Musi Banyuasin, Muara Enim, Batu Raja. Daerah Padang - 1 kw, Kanal: 41 UHF, Jangkauan: Padang Pariaman, Tabing, Teluk Bayur. Daerah Pekanbaru - 1 kw, Kanal: 34 UHF, Jangkauan: Pekan baru, Bangkinang, Balapungul, Sungai Ampit. Daerah Pontianak - 0,5 kw, Kanal: 37 UHF, Jangkauan: Pontianak, Mempawah, Sungairaya, Telukpadai, Pahauman. Daerah Samarinda - 1 kw, Kanal: 53 UHF, Jangkauan: Samarinda, Tenggarong, Anggana, Muarabadak. Daerah Banjarmasin - 10 kw, Kanal: 36 UHF, Jangkauan: Banjarmasin, Martapura, Banjarbaru, Marahaban, Pleihari. Daerah Tegal - 10 kw, Kanal: 61 UHF, Jangkauan: Tegal, Slawi, Pemalang. Daerah Purwokerto - 10 kw, Kanal: 43 UHF, Jangkauan: Purwokerto, Gombong, Banyumas,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Purbalingga. Daerah Malang - 1 kw, Kanal: 36 UHF, Jangkauan: Malang, Batu, Lawang. Daerah Manado - 5 kw, Kanal: 36 UHF, Jangkauan: Kodya Manado. Daerah Kediri - 1 kw, Kanal: 61 UHF (Temp), ISR kanal: 59 UHF, Jangkauan: Kodya Kediri. Daerah Sukabumi - 1 kw, Kanal: 26 UHF, Jangkauan: Kodya Sukabumi, dan Daerah Sumedang - 1 kw, Kanal: 31 UHF, Jangkauan: Kodya Sumedang.

Rencana pengembangan lokasi dan jangkauan TPI antara lain di daerah: Pangkalpinang - 1 kw (plan 2009), Palangkaraya - 1 kw (sudah on air 13 Juli 2008), Mataram - 1 kw (sudah on air 1 Juni 2008), Bengkulu - 1 kw (sudah on air 9 Juli 2008), Jambi - 1 kw (plan 2009), Jember - 1 kw (plan 2009), Ambon - 1 kw (plan 2009)[62]

2. Profil Lunar Jaya Film

Lahir pada tanggal 19 Februari 2004, Lunar Jaya Film digawangi manajemen yang solid serta profesional muda kreatif yang kompeten di bidangnya. Sejak awal kehadirannya, Lunar Jaya Film bertekad untuk menjadi yang terbaik dalam produksi konten, khususnya sinema elektronik.

Sejalan dengan perkembangannya, Lunar kini membawahi 60 karyawan tetap, serta ratusan profesional yang bekerja di bawah kontrak. Dari markasnya di Jalan Panjang 68 kav 38-39, Jakarta Barat, Lunar telah memproduksi lebih dari 500 episode sinema elektronik yang ditayangkan di berbagai televisi swasta.

---

[62] www.tpi.tv/new/index.php?option=com.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sinema elektronik legenda dan drama yang diproduksi oleh Lunar antara lain : TV Legenda sebanyak 305 episode di Televisi Pendidikan Indonesia (TPI), mencapai hasil yang memuaskan (Top 10 mencapai rating antara 5-9, share 26), Siluman Harimau (legenda) sebanyak 18 episode di TPI, Kusebut Nama-Mu sebanyak 77 episode di Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) mencapai Top 10 dengan rating 8, share 28), Titik Nadir sebanyak 15 episode di Trans 7, Kebesaran Ilahi sebanyak 26 episode di TPI, Hidayah-Mu sebanyak 60 episode mencapai Top 10 di TPI, Sinema Asyik Dangdut sebanyak 76 episode mencapai Top 10 di TPI, Dongeng Sebelum Tidur sebanyak 12 episode mencapai Top 10 di TPI, Sinegal sebanyak 13 episode di TPI, Dongeng Anak sebanyak 10 episode di RCTI, Boim dan 11 Raksasa sebanyak 18 episode di TPI, Sungguh Terlalu sebanyak 31 episode di TPI, Untung Terus sebanyak 4 episode di TPI, Ular Tangga sebanyak 4 episode di TPI, Julia Juleha sebanyak 7 episode di TPI, Abu dan Nawas sebanyak 9 episode di TPI, Gadis Pemimpi sebanyak 37 episode di TPI, Klik Klik Bamba sebanyak 26 episode di TPI, De Item sebanyak 20 episode di TPI, Kisah Nyata on going, Gang Dangdut on going.

Lunar Film secara konsisten menghasilkan produk drama dengan cerita yang menarik yang melukiskan tentang kenyataan, legenda rakyat, dan berbagai aspek kehidupan dengan harapan dapat meraih hati pemirsa di seluruh Indonesia.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lunar Film tidak hanya bertujuan untuk menghasilkan produk yang menghibur tetapi juga berusaha menyampaikan pesan-pesan yang memperkaya moral dan pendidikan bagi para penonton.

Menyongsong masa depan, Lunar Film berharap untuk terus maju dan mengembangkan diri dengan memperkaya kancah persinetronan Indonesia. Kami percaya melalui drama yang berkualitas tinggi, Lunar Film akan terus mendapatkan tempat di hati para pemirsa, di segala umur dan segala lapisan masyarakat, dengan tayangan yang menghibur dan bermutu.[63]

3. Profil Sinetron Kisah Nyata Super Emak "Berkat Do'a Anakkuku"

Tayangan sinetron boleh jadi merupakan salah satu tayangan alternatif yang menjadi tontonan favorit pilihan keluarga. Mulai dari sinetron berlatar belakang drama, komedi, action hingga religi dapat dijumpai di layar kaca. TPI pun tak ketinggalan turut menyajikan tayangan-tayangan sinetron berkualitas, yang tidak hanya menghibur tapi juga sarat dengan nilai-nilai positif. Sebut saja sinetron unggulan TPI seperti "Rahasia Ilahi", "Takdir Ilahi' hingga "Si Entong (Abunawas dari Betawi)". Beberapa sinetron tersebut sempat menjadi tayangan yang merajai dunia 'persinetronan' di tanah air sekaligus mengantarkan TPI menjadi stasiun terlevisi teratas.

Melihat kesuksesan yang diraih oleh sinetron-sinetron tersebut TPI menggandeng Lunar Jaya Film meluncurkan sebuah sinetron terbaru

[63] www. Lunar Film. co. id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berjudul "Kisah Nyata". Sinetron berdurasi 60 menit ini menyajikan cerita-cerita yang diangkat dari kejadian sesungguhnya yang bersumber dari kombinasi berbagai media, seperti buku, surat kabar, majalah, dan lain-lain. Sinetron yang banyak mengangkat nilai-nilai kehidupan ini dapat disaksikan setiap Senin hingga Jumat, pukul 19.00-20.00 WIB.

"Kisah Nyata" menyuguhkan cerita-cerita tragis tentang kehidupan yang dilakoni oleh seorang anak manusia. Sinetron ini menitikberatkan pada semangat berjuang untuk bertahan hidup, tabah menghadapi permasalahan namun tetap berupaya untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Melalui sinetron ini, TPI berharap pemirsa mendapatkan tontonan yang menghibur sekaligus mendapatkan inspirasi yang positif tentang bagaimana belajar memaknai hidup.[64]

Program sinetron Kisah Nyata merupakan sinetron lepas yang memiliki tokoh-tokoh dan judul yang berbeda pula. Seperti Kisah Nyata Litta yang berjudul Aku Terlahir Buta, Kisah Nyata Super Emak yang berjudul Berkat Do'a Anakkuku, dan lain-lainnya.

Setiap proses produksi program siaran televisi pada umumnya selalu melibatkan banyak orang sebagai tim kerabat kerja. Pada sinetron kisah nyata super emak tim kerabat kerja selama episode 20-23 maret 2008 adalah sebagai berikut : Ide Tim programing TPI. Produser Titin Suryani. Line produser Helmi Adam, Mukhtar Sum. Supervisi scenario Fred Suban, Andri Syamsul Bahri, Tim programing TPI. Sutradara Emil G. Hammp,

---

[64] www. tpi. tv

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Skenario Genggam. Music Director Sunu sudianto, Niken Sudianto. Editor Noer ilahi.

B. Penyajian Data

1. Deskripsi Sinetron Kisah Nyata Super Emak "Berkat Do'a Anakkuku"

Berdasarkan hasil wawancara dengan produser acara Kisah Nyata saudari Olivia,[65] Ide dan konsep sinetron kisah nyata berasal dari tim program TPI. Konsep kisah nyata ini bisa unik, bisa sedih, yang pasti harus kisah nyata seseorang. Diangkatnya Kisah Nyata Super Emak menjadi sinetron selain karena menarik untuk diangkat menjadi sinetron kisah nyata juga agar penonton lebih dekat dengan Super Emak bahwa memang pengalaman hidup Super Emak ini ada sesuatu yang menarik yang bisa menjadi inspirasi positif.

Segmentasi yang dibidik dalam sinetron Kisah Nyata Super Emak ini adalah kalangan female, para wanita baik usia remaja, ibu muda maupun dewasa.

Sinetron Kisah Nyata Super Emak merupakan sinetron dengan cerita bersambung dan termasuk sinetron serial yang memiliki benang merah pada tokoh yang menjadi sentral figure atau tokoh utama dalam cerita dan juga kejadian khusus.

Olivia juga menuturkan Kisah Nyata Super Emak ini memang tidak dikategorikan sebagai sinetron religi karena konsep awal sinetron

---

[65] wawancara dilakukan pada hari senin 10 agustus 2009, sekitar jam 14.00 WIB di TPI.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah drama. Kalaupun ada unsur religi dalam sinetron kisah nyata super emak itu hanya bagian do'anya saja bukan secara keseluruhan sinetron itu.

2. **Teks Sinopsis Sinetron Kisah Nyata Super Emak "Berkat Do'a Anakkuku"**

a. Episode 1,. Tayang: Kamis, 20 Maret 2008. Pukul: 19.00

Dimulai dengan Adegan Dijja dielu-elukan penonton saat keluar panggung Dangdut mania. Semua orang memuji, mengagumi, meneriaki layaknya bintang terkenal. Dijja terharu, menangis... tak sanggup menyapa penonton dan menjawab pertanyaan wartawan. Perasaannya amat meluap.

Di suatu tempat, Dijja akhirnya bercerita tentang perjuangannya untuk mendapat semua ini. Nggak ada yang mustahil. Jika anak sudah mendoakan.

Dijja cinta mati sama Luki. Padahal Luki kelihatan sekali kalau mata keranjang. Saat Dijja mengajak Luki ke rumah, ibunya langsung tidak setuju. Tapi Dijja terlanjur cinta. Lebih baik mati kalau tidak menikah dengan Luki.

Mereka menikah. Diawal pernikahan hubungan sudah tidak harmonis. Luki yang dulu lembut dan perhatian mendadak posesif, mendadak keras, mendadak kasar. Semua serba diatur, semua dianggap tidak benar. Luki memperlakukan Dijja semau-maunya. Luki ringan tangan, bahkan saat punya anak. Luki yang Cuma pedagang gesper

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

gampang ngamuk kalau pulang nggak bawa uang. Konflik memuncak. Sampai melibatkan ibunya.

Ibunya Dijja tidak terima melihat perlakuan Luki yang sudah keterlaluan. Ia memaki-maki Luki. Sebaliknya Luki berani, jadilah menantu dan mertua berantem ramai. Dijja berada ditengah. Situasinya sulit. Saat ibunya mengusir Luki dari rumahnya, gantian Luki mengultimatum Dijja.

"Lo mau ikut gue apa mak lo…terserah…" (FREEZE)

Lanjutan FREZZE….Akhirnya Dijja memutuskan Ikut Luki.

b. Episode 2,. Tayang: Kamis, 21 Maret 2008. Pukul: 19.00

Sambil menangis tersedu Dijja mengemasi pakaiannya. Luki masih marah. Angkuh. Saat Dijja pamit, Ibunya marah besar. Ibunya kecewa berat karena tidak menyangka Dijja malah membela laki-laki yang tidak jelas. Laki-laki yang sudah menganiayanya. Ibu Dijja nggak ikhlas dengan semua kejadian itu.

Dijja menangis di lutut ibunya. Dijja minta maaf. Tapi ibunya tidak mau memaafkan. Bahkan ia menyesal sudah menyusui Dijja sejak bayi. Ia menuntut balik susunya. Dijja semakin terpukul, sampai mencium-cium kaki ibunya, Tapi malah ditendang dan diusir.

Dijja pergi dengan burcucuran air mata. Menggendong anaknya dan menyangklong tas. Sebaliknya Luki pergi dengan amarah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jalan melenggang tanpa membawa beban satupun. Semua beban ada di pundak Dijja.

Mereka tinggal di cikampek. Baru saja masuk rumah. Baru saja Dijja bilang, senang mereka sekarang akan hidup mandiri. PRANG!!! Luki langsung marah-marah. Di rumah barunya Luki mendadak jadi raja. Dijja semakin teraniaya. Semakin diperbudak. Padahal Dijja sedang hamil anak kedua.

Ia dipaksa memompa dragon saat perutnya buncit. Dipaksa mengangkat barang. Dipaksa bekerja keras. Dijja menjalani semua ini dengan berat. Demi cinta. Padahal, di luar saat jualan, Neneng (19 Th) selalu datang, Neneng selalu minta uang atau perempuan lain. Luki suka mabuk-mabukan di warung remang-remang dengan beberapa pelacur murahan.

Dijjah terus mengharapkan cinta Luki dengan sabar. Sebenarnya Dijja mulai curiga. Luki sering pulang malam. Kadang kalau tidur juga ngigau perempuan. Tapi tiap kali ditanya Luki marah.

Sepanjang Track, Luki punya tas, Dijja selalu curiga pada tas itu. ingin tahu isinya. Kenapa selalu dibawa-bawa. Sampai akhirnya, saat anak mereka sakit. dan Luki pulang dalam keadaan mabuk dan mereka cekcok. Dijja membuka tas rahasia Luki..

JENG!!! Ternyata surat nikah... ada 3 buah. Luki punya tiga istri yang lain...???!!!

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Episode 3,. Tayang: Kamis, 22 Maret 2008. Pukul: 19.00

Dijjah tidak terima. Ia mengamuk. Ia menghajar suaminya, melempar dengan apapun. Luki menyahut anaknya. Dan mengancam akan Mencekik anaknya kalau Dijjja tidak mau diam. Baru kemudian Dijja diam, Dijja menangis.

Dijja menghukum dirinya sendiri. Tidak makan berhari-hari. Saat Luki makan dia Cuma diam, sampai matanya cekung dan pucat.

Sementara Luki semakin sering menerima telpon...". Luki selalu bilang...iya...pasti aku lakukan. Atau iya....pasti aku bawa" Setiap kali habis terima telpon Luki langsung gugup. Gelisah. Tapi dasar Luki mata buaya. Ada saja akalnya. Ini kesempatan baik...saat Dijja marah dan menghukum dirinya... Luki minta maaf... Sekali ini Luki kelihatan baik... Dijja pun luluh. Dijja pun mau menerima Luki yang beristri 3. Dia tidak akan mempersoalkan lagi. Asal Luki tinggalnya bersama dia. Luki menyanggupi.

Besok paginya...JENG!!! Luki pulang membawa Neneng.

Luki bilang ini anaknya dari istri pertama. Awalnya Dijja tidak suka ada anggota keluarga baru. Tapi Luki mendesak. Dan tidak ingin ribut-ribut. Sampai Neneng merasa nyaman di sini, Neneng tidurnya sama papa dulu. Mama sama anaknya yang lain. Dijja tidak bisa menolak, pasalnya kamar memang Cuma 2. Dan dia tidak sudi tidur dengan anak Luki itu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ekonomi Luki membaik.

Di rumah itu, Neneng jadi raja baru. Luki membela, Neneng memang manja. Dijja dijadikan budak di situ. Kalau Dijja menolak perintahnya, Neneng teriak mengadu pada Luki. Dijja dan anaknya menderita. Luki dan Neneng nampak diatas angin, Kalau makan selalu mereka duduk berdua di meja makan, Dijja dan anaknya ngelesot di dapur. Benar-benar seperti budak.

Luki sering memeluk Neneng sambil menonton TV. Dijja kesal. Tapi tiap diingatkan Luki bilang; kan sama anak sendiri. Tapi Neneng sudah besar! jawab Luki; dia sudah terlalu lama terpisah, jadi apa salahnya kalau sekarang memberi kasih sayang.

Suatu malam (tengah malam) kamar Luki dan Neneng terdengar suara cekikian. Mencurigakan. Dijja berusaha mendengarkan, terdengar Luki bilang sayang-sayang, Dijja mendekat, mengintip dari lobang, ternyata mereka bermesraan seperti sepasang kekasih.

d. Episode 4,. Tayang: Kamis, 23 Maret 2008. Pukul: 19.00

Dijja mengamuki Luki yang masih berpelukan dengan Neneng. Terjadi pertengkaran sengit. Antara Dijja dengan Neneng. Bahkan Neneng sempat menghajar Dijja. Dia bilang memang ia istrinya Luki. Jadi dia berhak mendapatkan kasih sayang dari Luki. Perebutan suami berakhir dengan pertengkaran. Baku hantam antara Dijja dengan Neneng.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Luki yang tidak tahan melihat kejadian itu langsung melerai. Tapi Luki memarahi Dijja. Memaki Dijja. Menganggap Dijja tidak tahu diri. Masih untung dia mau menerima dan ngurusin Dijja. JENG!!! Dijja tidak menyangka Luki berkata seperti itu. Tidak menyangka Luki membela Neneng. Dia yang salah. Dia yang mengganggu keluarga kita. Luki tetap bilang Dijja yang salah. Dijja menangis. Dijja langsung simpuh memegangi kaki suaminya, Dijja terus menangis mengiba. Tapi seperti halnya Ibunya dulu. Luki mengibaskan kakinya, hingga Dijja terguling di lantai. Ia menggapai-gapai Luki yang berdiri dengan angkuh.

Sambil menangis Dijja bangkit dengan susah payah, Ia tidak terima diperlakukan seperti ini, Dijja minta cerai dan Luki menyanggupi. Sekarang kamu pilih...harta atau anak... kalau harta, Saya yang akan pergi bersama anakku. Tapi kalau kamu pilih anak...pergilah...bawa anakmu...

Malam itu juga ia pergi. Malam hujan deras. Dijja hamil menuntun anaknya. Entah mau kemana ia tidak tahu. Saat berteduh dan anaknya menangis karena lapar dan mengantuk. Dijja Cuma menangis. Akhirnya mereka berteduh di sebuah emperan rumah, Dijja tertidur sambil memangku anaknya.

Dijja ingin pulang lagi ke Surabaya. Ia menjual kalung kecil yang melingkar di leher anaknya. Hasilnya hanya cukup untuk naik bus.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sampai di depan rumah Ibunya. Dijja tidak diterima. Dijja diusir. Dijja dicaci maki dan disalahkan. Menangis dan mengadulah sama suamimu sana, penyesalan memang datang terlambat.

Dijja menangis dan pergi sambil menarik tangan anaknya.

Dijja ditolong temannya. Dibantu kost di dekat pelacuran Dolly. Dijja takut. Tapi tidak ada pilihan. Tempat kost itu murah. Dijja bekerja mencuci sprei dan handuk dari pelacuran. Siang dia jualan kue. Ngambil di tukang kue Ci Lihua.

Saat pulang Dijja menangis... melihat anaknya duduk mengantuk... sambil menadah cucuran hujan dengan panci kecil di kedua tangannya. Dijja memeluk anaknya erat, menangisi. Haru...sedih...Dijja merasa bersalah tidak dapat membahagiakan anaknya... Tapi Dinda (Anaknya) berkata dengan polos...mama jangan nangis...mama jangan sedih...Kalau mama sedih...Dinda jadi ikut sedih...

Besoknya Dinda ikut membantu mamanya berdagang. Saat berhenti di suatu tempat Dinda melihat Televisi mengiklankan dangdut mania. Dinda memandang penuh harap.

Malamnya Dinda berdoa, diujung sholatnya Dinda bilang...ya Allah...aku ingin mama ikut dangdut mania...kalau mama menang mama nggak usah jadi tukang cuci lagi...mama nggak usah jualan kue lagi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dijja mendengar doa anaknya...ia menatap...Air matanya tak tertahan.

Dijja mengikuti saran anaknya. Mendaftar dangdut Mania. Waktu mengambil formulir, formulir habis. Dijja kecewa. Tapi panitia menyuruh foto copy punya orang. Waktu tes lulus. Pergi ke Jakarta, anaknya dititipkan pada Bulek Tisa.

Di kampus, tidak ada yang mau berteman. Sama teman-teman satu kampus, dicurigai pakai dukun dan pakai susuk. Di kampung, anaknya selalu berdoa untuk Dijja yang sedang bertanding. Ia juga menelpon neneknya, supaya nonton Dijja di Tv. Awalnya neneknya tidak sudi. Tapi Dinda tidak putus asa. Ia selalu menelpon saat dangdut mania. Diam-diam neneknya akhirnya menonton. Bahkan ia melonjak girang saat Dijja dinyatakan juara.

Waktu pulang ke Surabaya, Dijja berpelukan dengan ibu dan anak-anaknya...hangat...penuh kasih sayang. Mereka dipersatukan lagi.

C. Analisis Data

1. Analisis Wacana Pesan Dakwah Pada Teks Sinetron Kisah Nyata Super Emak "Berkat Do'a Anakkuku"

   a. Struktur Tematik

Elemen tematik adalah gambaran umum dari suatu teks. Bisa juga disebut gagasan inti, ringkasan, atau yang utama dari suatu teks. Topik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

atau tema menggambarkan apa yang ingin diungkapkan oleh penulis dalam ceritanya. Dalam analisis, topik atau tema suatu sinetron baru bisa disimpulkan kalau selesai menonton sampai tuntas sinetron tersebut.

Pada episode pertama sinetron kisah nyata super emak ini peneliti menemukan topik atau tema tentang seorang ibu yang berhasil menjadi jawara dangdut mania karena selalu dido'akan oleh anaknya.

b. Struktur Skematik

Struktur skematik adalah sebuah alur dari sebuah cerita yang terbagi ke dalam pendahuluan, summary, story dan penutup. Alur tersebut menunjukkan bagaimana bagian–bagian dalam teks yang disusun atau diurutkan sehingga membentuk satu kesatuan.

Dalam pendahuluan sinetron kisah nyata super emak ini di mulai dengan adegan Dijja yang dielu-elukan penonton saat keluar panggung dangdut mania, sapaan kepada penontonnya dan menjawab pertanyaan wartawan serta menyampaikan topik atau tema dari sinetron tersebut.

Pada elemen summary terdapat judul dan lead. Judul sinetron super emak adalah Berkat Do'a Anakkuku, sedangkan lead dalam wacana terlihat pada sinopsis episode pertama kisah nyata super emak, yaitu :

"Di suatu tempat, Dijja akhirnya bercerita tentang perjuangannya untuk mendapat semua ini. Nggak ada yang mustahil. Jika anak sudah mendoakan"

Setelah pendahuluan dilanjutkan dengan story. Di elemen story terdapat kilas balik (flash back) tentang cobaan hidup yang dialami oleh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dijja (super emak) mulai dari berseteru dengan ibunya karena membela sang suami, yang kemudian malah meninggalkan Dijja dan anak-anaknya karena menikah lagi, hingga dimusuhi oleh teman-temannya yang mengikuti audisi dangdut mania.

Pada penutup Kisah Nyata Super Emak ini Dijja berhasil menjadi jawara dangdut mania karena selalu dido'akan oleh anaknya dan perseteruan Dijja dengan ibunya telah berakhir.

c. Struktur Semantik

Struktur semantik adalah makna yang ditekankan dalam sebuah wacana teks. Pada sinetron ini Dijja ingin memberitahukan para pemirsa, bahwa keberhasilan super emak menjadi jawara dangdut mania selain karena perjuangannya juga disebabkan karena selalu dido'akan oleh anaknya.

Elemen yang dapat diamati adalah terletak pada latar dan detail. Elemen latar yang digunakan dalam teks ini untuk membentuk kesadaran kepada khalayak bahwa kesuksesan dan ketenaran yang diperoleh Dijja selain karena usahanya, juga disebabkan oleh do'a dari anaknya. Hal ini terlihat pada kutipan sebagai berikut :

"Dimulai dengan adegan Dijja dielu-elukan penoton saat keluar panggung Dangdut mania. Semua orang memuji, mengagumi, meneriaki layaknya bintang terkenal. Dijja terharu, menangis...tak sanggup menyapa penonton dan menjawab pertanyaan wartawan. Perasaannya amat meluap.

Di suatu tempat, Dijja akhirnya bercerita tentang perjuangannya untuk mendapat semua ini. Nggak ada yang mustahil. Jika anak sudah mendoakan."

d. Struktur Sintaksis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Aspek yang dilihat dalam struktur sintaksis ini adalah penggunaan bentuk kalimat, koherensi dan kata ganti. Koherensi adalah pertalian atau jalinan antar kata, atau kalimat dalam teks. Dalam analisis wacana koherensi secara mudah dapat diamati, diantaranya dari kata hubung yang dipakai untuk menghubungkan fakta/proposisi. Kata hubung yang dipakai (dan, akibat, tetapi, lalu, karena, meskipun) menyebabkan makna yang berlainan ketika hendak menghubungkan kalimat. Koherensi memberi kesan kepada khalayak bagaimana dua fakta diabstraksikan dan dihubungkan.

Adapun koherensi dalam sinopsis sinetron ini terlihat pada kutipan berikut ini:

"Di suatu tempat, Dijja akhirnya bercerita tentang perjuangannya untuk mendapat semua ini. Nggak ada yang mustahil. Jika anak sudah mendoakan."

"Saat Dijja pamit ibunya....ibunya marah besar. Ibunya kecewa berat karena tidak menyangka Dijja malah membela laki-laki yang nggak jelas. Laki-laki yang sudah menganiayanya.

"Dijja pergi dengan burcucuran air mata. Menggendong anaknya dan menyangklong tas. Sebaliknya Luki pergi dengan amarah. Jalan melenggang tanpa membawa beban satupun. Semua beban ada dipundak Dijja".

"Dijja cinta mati sama Luki. Padahal Luki kelihatan sekali kalau mata keranjang.

"Luki dan Neneng nampak diatas angin, kalau makan mereka selalu duduk berdua di meja makan, Dijja dan anaknya ngelesot di dapur."

"Malam itu juga ia pergi. Malam hujan deras. Dijja hamil menuntun anaknya. Entah mau kemana ia tidak tahu. Saat berteduh dan anaknya menangis karena lapar dan mengantuk. Dijja Cuma menangis.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Akhirnya mereka berteduh di sebuah emperan rumah, Dijja tertidur sambil memangku anaknya."

Kata penghubung yang terdapat dalam teks sinetron ini adalah karena, untuk menyatakan hubungan kausalitas dan juga dapat memberi kesan bahwa sikap Dijja yang membela suami menyebabkan Ibunya Dijja Marah, kata hubung sebaliknya, padahal, untuk menyatakan bahwa dua peristiwa tersebut seolah-olah saling bertentangan dan saling berseberangan (*contrast*), kata hubung dan digunakan untuk tambahan setara dan pilihan.

Aspek lain yang dilihat dalam struktur sintaksis adalah bentuk kalimat. Elemen bentuk kalimat pada teks sinetron Kisah Nyata Super Emak selain menggunakan kalimat aktif juga menggunakan kalimat pasif. Seperti yang terdapat dalam kutipan berikut:

"Di rumah itu, Neneng jadi raja baru. Luki membela, neneng memang manja. Dijja dijadikan budak di situ. Kalau Dijja menolak perintahnya, Neneng teriak mengadu pada Luki. Dijja dan anaknya menderita. Luki dan Neneng nampak diatas angin, Kalau makan selalu mereka duduk berdua di meja makan, Dijja dan anaknya ngelesot di dapur. Benar-benar seperti budak."

"Luki sering memeluk Neneng sambil menonton TV. Dijja kesal. Tapi tiap di ingatkan Luki bilang; kan sama anak sendiri. Tapi Neneng sudah besar! jawab Luki; dia sudah terlalu lama terpisah, jadi apa salahnya kalau sekarang memberi kasih sayang."

"Dijja mengamuki Luki yang masih berpelukan dengan Neneng. Terjadi pertengkaran sengit. Antara Dijja dengan Neneng. Bahkan Neneng sempat menghajar Dijja. Dia bilang memang ia istrinya Luki. Jadi dia berhak mendapatkan kasih sayang dari Luki. Perebutan suami berakhir dengan pertengkaran. Baku hantam antara Dijja dengan Neneng."

e. Struktur Stilistik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pusat perhatian struktur stilistik adalah gaya bahasa yang digunakan oleh pembicara atau penulis dalam menyampaikan maksudnya. dalam hal ini memakai sarana bahasa. Gaya bahasa mencakup diksi atau pilihan kata, struktur kalimat dan majas.

Pilihan kata yang di gunakan dalam sinetron Kisah Nyata Super Emak ini masih menggunakan pilihan kata-kata yang wajar dan dari relitas atau peristiwa yang ditunjukkan sesuai dengan kata-katanya dan minimal dari rekayasa. Misalnya, ini ditunjukkan terhadap kata mencekik yang memang Luki hanya mencengkeram leher anaknya kalau sampai anak Dijja itu meninggal mungkin akan dipakai kata membunuh.

"Dijjah tidak terima. Ia mengamuk. Ia menghajar suaminya, melempar dengan apapun. Luki menyahut anaknya. Dan mengancam akan Mencekik anaknya kalau Dijjja tidak mau diam. Baru kemudian Dijja diam, Dijja menangis."

f. Struktur Retoris

Strategi dalam level retoris adalah gaya yang diungkapkan oleh seseorang ketika berbicara atau menulis bisa dilihat dari grafis visual, metafora dan ekspresi.

Elemen metafora yaitu penyampaian pesan melalui kiasan dan ungkapan. Metafora tertentu digunakan sebagai landasan berpikir, alasan pembenar atas pendapat atau gagasan tertentu kepada khalayak. Hal ini terdapat dalam kutipan berikut :

"Di rumah itu, neneng jadi raja baru. Luki membela, neneng memang manja. Dijja dijadikan budak disitu."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Luki dan neneng nampak di atas angin, kalau makan selalu mereka duduk berdua di meja makan, dijja dan anaknya ngelesot di dapur"

Elemen grafis juga nampak dalam teks sinetron seperti yang terdapat dalam kutipan berikut:

"Ibunya Dijja nggak terima melihat perlakuan Luki yang sudah keterlaluan. Ia memaki-maki Luki. Sebaliknya Luki berani, jadilah menantu dan mertua berantem ramai. Dijja berada ditengah. Situasinya sulit. Saat ibunya mengusir Luki dari rumahnya, gantian Luki mengultimatum Dijja.

Lo mau ikut gue apa mak lo... terserah... (FREEZE)

Lanjutan FREZZE....Akhirnya Dijja memutuskan Ikut Luki."

"Sepanjang Track, Luki punya tas, Dijja selalu curiga pada tas itu. ingin tahu isinya. Kenapa selalu dibawa-bawa. Sampai akhirnya, saat anak mereka sakit. dan Luki pulang dalam keadaan mabuk dan mereka cekcok. Dijja membuka tas rahasia Luki..

JENG!!! Ternyata surat nikah... ada 3 buah. Luki punya tiga istri yang lain...???!!!"

"Sementara Luki semakin sering menerima telpon... ". Luki selalu bilang...iya...pasti aku lakukan. Atau iya....pasti aku bawa" Setiap kali habis terima telpon Luki langsung gugup. Gelisah. Tapi dasar Luki mata buaya. Ada saja akalnya. Ini kesempatan baik...saat Dijja marah dan menghukum dirinya... Luki minta maaf... Sekali ini Luki kelihatan baik... Dijja pun luluh. Dijja pun mau menerima Luki yang beristri 3. Dia tidak akan mempersoalkan lagi. Asal Luki tinggalnya bersama dia. Luki menyanggupi.

Besok paginya...JENG!!! Luki pulang membawa Neneng."

"Luki bilang ini anaknya dari istri pertama. Awalnya Dijja tidak suka ada anggota keluarga baru. Tapi Luki mendesak. Dan tidak ingin ribut-ribut. Sampai Neneng merasa nyaman di sini, neneng tidurnya sama papa dulu. Mama sama anaknya yang lain. Dijja tidak bisa menolak, pasalnya kamar memang Cuma 2. Dan dia tidak sudi tidur dengan anak Luki itu.

Ekonomi Luki membaik."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Sampai di depan rumah Ibunya. Dijja tidak diterima. Dijja diusir. Dijja dicaci maki dan disalahkan. Menangis dan mengadulah sama suamimu sana, penyesalan memang datang terlambat.

Dijja menangis dan pergi sambil menarik tangan anaknya."

"Malamnya Dinda berdoa, diujung sholatnya Dinda bilang...ya Allah...aku ingin mama ikut dangdut mania...kalau mama menang mama nggak usah jadi tukang cuci lagi...mama nggak usah jualan kue lagi.
Dijja mendengar doa anaknya...ia menatap...Air matanya tak tertahan."

Elemen grafis terletak pada penampilan tulisan yang berbeda dibandingkan tulisan yang lain. Penampilan tulisan yang berbeda tersebut digunakan untuk mensugestikan kepada pembaca cerita pada bagian mana yang harus diperhatikan dan bagian mana yang tidak.

D. Pembahasan

Setelah peneliti menganalisis data maka langkah selanjutnya dalam penelitian skripsi ini, mencocokkan temuan dengan teori yang sudah ada atau relevansinya dengan teori yang berlaku. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam penjelasan berikut :

1. Dari segi pendakwah Toto Tasmara menyebutkan dua macam pendakwah:
   a. Secara umum adalah setiap muslim yang *mukallaf* (sudah dewasa). Kewajiban dakwah telah melekat tak terpisahkan pada mereka sesuai dengan kemampuan masing-masing sebagai realisasi perintah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rasulullah SAW. untuk menyampaikan Islam kepada semua orang walaupun hanya satu ayat.

b. Secara khusus adalah muslim yang telah mengambil spesialisasi (*mutakhashish*) di bidang agama Islam, yaitu ulama dan sebagainya.[66]

Berdasarkan pengamatan peneliti bintang sinetron dan sutradara Kisah Nyata Super Emak adalah seorang muslim. Jika dihubungkan dengan penjelasan tersebut. Maka, yang dapat disebut sebagai da'i dalam sinetron ini adalah bintang sinetron dan sutradara. Karena bintang sinetron dan sutradara sinetron kisah nyata super emak tersebut seorang muslim. Dan sebagai seorang muslim mempunyai kewajiban untuk berdakwah.

2. Moh. Ali Aziz mengatakan bahwa salah satu jenis pesan dakwah adalah kisah atau pengalaman teladan. Ketika mitra dakwah merasa kesulitan dalam mencerna konsep-konsep yang kita sampaikan, kita mencari upaya-upaya yang memudahkannya. Ketika mereka kurang antusias dan kurang yakin terhadap pesan dakwah, kita mencari keterangan yang menguatkan argumentasinya atau bukti-bukti nyata dalam kehidupan. Salah satu diantaranya adalah menceritakan pengalaman seseorang atau pribadi yang terkait dengan topik.

Ketika membicarakan pengalaman apalagi yang menyangkut keteladanan, pendakwah harus berhati-hati. Ia boleh saja berharap mitra dakwah meniru keteladanan dari dirinya. Hanya saja keteladanan pribadi bisa menimbulkan prasangka buruk pada pendakwah sebagai orang yang

---

[66] Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*,..., hal. 39-42.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membanggakan diri (*'ujub*), menonjolkan diri (*riya'*), atau membuat diri terkenal (*sum'ah*),. Jika demikian ini yang ditakutkan, pendakwah bisa menceritakan pengalaman orang lain. kita bisa melakukan ini jika orang yang kita ceritakan tidak berada di depan kita. Dalam sebuah hadist yang diriwayatkan Muslim (1998:II:709:nomor 3000) dari Abu Bakrah r.a., ada seorang yang memuji orang lain di sisi nabi SAW.. lalu, Nabi SAW. Berulang kali mengatakan :

وَيْحَكَ قَطَعْتَ عُنُقَ صَاحِبِكَ

"*Buruk sekali, kamu (seakan-akan) telah memotong leher temanmu.*"

Selanjutnya Nabi SAW. Bersabda :

اِذَاكَانَ أَحَدُكُمْ مَادِحًا صَاحِبُهُ لاَمَحَالَةُ فَلْيَقُلْ: أَحْسِبْ فُلاَناً وَاللهِ حَسِيْبُهُ وَلاَ أُزَكِّي عَلَى اللهِ أَحَدًا أَحْسِبُهُ اِنْ كَانَ يَعْلَمُ ذَاكَ كَذَا وَكَذَا.

Artinya: "Jika di antara kalian memuji sahabatnya secara berlebihan, maka katakan: "aku menilai seseorang, padahal allah yang berhak menilainya. Aku tidak bisa menilai suci pada seseorang melebihi penilaian allah. Sesungguhnya, allah yang mengetahui demikan tersebut semacam ini.

Jika cerita tentang prilaku seseorang memang diperlukan, maka sebaiknya yang diceritakan adalah mereka yang wafat. Hanya perbuatan baiknya yang patut diceritakan. Kebaikan seseorang yang telah wafat yang diceritakan merupakan kegembiraan yang bersangkutan di alam kubur.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam riwayat Abu Dzar (Muslim, 1998:II:547:Nomor 166), ada sebuah pertanyaan diajukan oleh seorang kepada Nabi SAW., "Bagaimana pendapat anda mengenai seorang yang berbuat baik dipuji oleh orang lain?" Nabi SAW. Menjawab, "pujian itu merupakan kegembiraan orang mukmin yang di segerakan" (*tilka 'ajil busyra al-mu'min* = تِلْكَ عَاجِلُ بُشْرَى الْمُؤْمِنِ). Itu pun pendakwah harus berhati-hati menceritakan anggota keluarganya. Persepsi negatif dari mitra dakwah, yaitu pamer kesalehan keluarga harus dihindari. Bagaimana tentang cerita kesalehan orang yang masih hidup? Orang yang masih hidup belum tentu selamanya berbuat baik. kemungkinan perubahan dalam diri seseorang bisa saja terjadi secara tiba-tiba. jangan sampai terjadi seseorang yang kemarin dipuji-puji dan beberapa hari sesudahnya terungkap kejahatannya, dan kemudian dicaci maki. Inilah yang menyebabkan tidak layaknya kajian tokoh dakwah yang masih hidup. Dari beberapa uraian di atas, maka dalam pemilihan pesan dakwah, cerita kesalehan para nabi dan rasul serta para sahabat atau generasi setelahnya *(tabi'in)* lebih diutamakan dari pada cerita lainnya. Kesalehan mereka telah diakui oleh para ahli sejarah, sehingga tingkat kontroversinya lebih sedikit dibanding kisah selain mereka.[67]

---

[67] Ali Aziz, *Edisi Revisi Ilmu Dakwah*,..., hal. 326-327.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sinetron Kisah Nyata Super Emak sendiri merupakan kisah yang diangkat dari pengalaman hidup Super Emak, dan tujuan dari adanya sinetron Kisah Nyata sendiri karena TPI berharap pemirsa mendapatkan tontonan yang menghibur sekaligus mendapatkan inspirasi yang positif tentang bagaimana belajar memaknai hidup.

Jika dikontekkan dengan penjelasan tersebut maka jenis pesan dakwah Kisah Nyata Super Emak termasuk dalam kisah atau pengalaman teladan. karena isi sinetron tersebut memberikan contoh yang baik bgi pemirsanya.

Menurut ajaran Islam yang diajarkan oleh Rasulullah SAW., seorang anak mempunyai kewajiban berbuat baik kepada ibu. Kewajiban anak tersebut telah dijelaskan dalam hadist yang diriwayatkan oleh Al-Bukhari dan Al-Muslim dari Abu Hurairah :

قِيْلَ يَارَسُوْلَ اللهِ مَنْ اَبَرُّ؟ قَالَ: اُمَّكَ قَالَ: ثُمَّ مَنْ؟ قَالَ: اُمَّكَ, قَالَ:

ثُمَّ مَنْ؟ قَالَ: اُمَّكَ, قَالَ: ثُمَّ مَنْ؟ قَالَ: اَبَاكَ

Artinya: "Seorang sahabat bertanya kepada Rasulullah: "Ya Rasulullah, kepada siapakah saya harus berbuat baik?" Jawab Rasulullah: "Kepada ibumu". Sahabat bertanya lagi: "Kemudian kepada siapa lagi?" Jawab Rasulullah: "kepada ibumu". kemudian sahabat bertanya lagi: "kemudian kepada siapa lagi?" Jawab Rasulullah: "Kepada ibumu". Kemudian sahabat bertanya lagi: "Kemudian kepada siapa lagi?" Jawab Rasulullah: "Kepada bapakmu.[68]

[68] H. A. Mustofa, *Akhlak Tasawuf*, ..., hal.168.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam sinetron Kisah Nyata Super Emak terdapat pesan dakwah yang disampaikan dalam cerita tersebut. Hal ini terlihat dalam kutipan berikut:

Malamnya Dinda berdoa, diujung sholatnya Dinda bilang...ya Allah...aku ingin mama ikut dangdut mania...kalau mama menang mama nggak usah jadi tukang cuci lagi...mama nggak usah jualan kue lagi.

Dijja mendengar doa anaknya...ia menatap...Air matanya tak tertahan.

Dijja mengikuti saran anaknya. Mendaftar dangdut Mania. Waktu mengambil formulir, formulir habis. Dijja kecewa. Tapi panitia menyuruh fotocopy punya orang. Waktu tes lulus. Pergi ke Jakarta, anaknya dititipkan pada Bulek Tisa.

Di kampus, tidak ada yang mau berteman. Sama teman-teman satu kampus, dicurigai pakai dukun dan pakai susuk. Di kampung, anaknya selalu berdoa untuk Dijja yang sedang bertanding. Ia juga menelpon neneknya, supaya nonton Dijja di Tv. Awalnya neneknya tidak sudi. Tapi Dinda tidak putus asa. Ia selalu menelpon saat dangdut mania. Diam-diam neneknya akhirnya menonton. Bahkan ia melonjak girang saat Dijja dinyatakan juara.

"Malamnya Dinda berdoa, diujung sholatnya Dinda bilang...ya Allah...aku ingin mama ikut dangdut mania...kalau mama menang mama nggak usah jadi tukang cuci lagi...mama nggak usah jualan kue lagi.

Dijja mendengar doa anaknya...ia menatap...Air matanya tak tertahan."

Jika dihubungkan dengan keterangan tersebut maka perbuatan Dinda yang membantu ibunya berjualan dan mendo'akan ibunya agar menjadi jawara di panggung Dangdut Mania adalah bentuk akhlak atau berbuat baik kepada Allah dan juga kepada orang tua. Dan perbuatan Dinda yang membantu ibunya berjualan merupakan akhlak kepada ibu. Sedangkan kegiatan berdo'a tersebut adalah bentuk akhlak kepada Allah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

SWT. Hal ini sesuai dengan yang dijelaskan dalam bukunya Abudin Nata bahwa bentuk akhlak kepada Allah diantaranya dengan tidak menyekutukannya, taqwa kepadanya, mencintainya, ridho dan ikhlas terhadap segala takdirnya dan bertaubat atas segala salah, mensyukuri segala nikmat, selalu berdo'a dan beribadah kepadanya, meniru sifat-sifatnya dan selalu mencari ridhonya.[69]

3. Menurut Asmuni Syukir berdakwah dengan cara memperlihatkan suatu contoh, baik berupa benda, peristiwa, perbuatan dan sebagainya dapat dinamakan bahwa seorang da'i yang bersangkutan menggunakan metode demonstrasi. Artinya suatu metode dakwah, dimana seorang da'i memperlihatkan sesuatu atau mementaskan sesuatu terhadap sasarannya (massa), dalam rangka mencapai tujuan dakwah yang ia inginkan.

   Metode ini jarang sekali digunakan oleh da'i terdahulu, sedang Rasulullah SAW. Pernah juga (bahkan sering) menggunakan metode demonstrasi. Rasulullah memberikan contoh-contoh yang baik, tauladan yang baik kepada seluruh umatnya. Di dalam AL-Qur'an surat Al-Ahzab ayat 21 disebutkan :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُوْلِ اللهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِمَنْ كَانَ يَرْجُوْ اللهَ وَالْيَوْمَ الآخِرَ وَذَكَرَ اللهَ كَثِيرًا

Artinya: Sesungguhnya telah ada pada Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu bagi orang yang mengharap Allah dan hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.[70] (Q.S. Al-Ahzab: 21)

---

[69] Abudin Nata, *Akhlaq Tasawuf*, ..., hal. 148.
[70] Asmuni Syukir, Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam, ..., hal. 145-146.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam sinetron Kisah Nyata Super Emak memperlihatkan kisah atau pengalaman teladan yang pernah dialami oleh Super Emak. Dengan demikian pengalaman teladan tersebut merupakan metode dakwah yang digunakan dalam Sinetron Kisah Nyata Super Emak adalah metode demonstrasi agar sasaran dakwahnya meniru perbuatan yang dicontohkan dalam sinetron tersebut.

4. Media dakwah adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah (ajaran Islam) kepada *mad'u*. Hamzah Ya'qub membagi media dakwah menjadi lima macam yaitu : lisan, tulisan, lukisan, audio visual, dan akhlak.
   a. Lisan adalah media dakwah yang paling sederhana yang menggunakan lidah dan suara, dakwah dengan media ini dapat berbentuk pidato, ceramah, kuliah, bimbingan penyuluhan, dan sebagainya.
   b. Tulisan adalah media dakwah melalui tulisan, buku, majalah, surat kabar, surat-menyurat (korespondensi), spanduk, dan sebagainya.
   c. Lukisan adalah media dakwah melalui gambar, karikatur, dan sebagainya.
   d. Audio visual adalah media dakwah yang dapat merangsang indera pendengaran, penglihatan atau kedua-duanya, seperti televisi, film slide, OHP, Internet, dan sebagainya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Akhlak yaitu media dakwah melalui perbuatan-perbuatan nyata yang mencerminkan ajaran Islam yang secara langsung dapat dilihat dan didengarkan oleh *mad'u*.[71]

Menurut Asmuni Syukir media dakwah dengan televisi sangat banyak memperoleh kehebatan di banding media-media dakwah lainnya, sebagian kehebatannya antara lain televisi dapat dilihat dan didengar oleh seluruh penjuru tanah air bahkan luar negeri, sedangkan mubalighnya hanya pada pusat pemberitaan (studio) saja.[72]

Maka media dakwah yang digunakan sinetron Kisah Nyata ada dua audio visual dan akhlak. Audio visual yang dimaksud disini adalah televisi, media tersebut digunakan agar kegiatan dakwahnya dapat dilihat dan didengar oleh seluruh penjuru tanah air bahkan luar negeri.

5. obyek dakwah

Masyarakat yang merupakan sasaran dakwah (obyek dakwah) tersebut meliputi masyarakat yang dilihat dari beberapa segi:

a Sasaran yang menyangkut kelompok masyarakat dilihat dari segi sosiologis, berupa masyarakat terasing, pedesaan, kota besar dan kecil serta masyarakat didaerah marginal dan kota besar.

b Sasaran yang menyangkut golongan masyarakat dilihat dari segi struktur kelembagaan berupa masyarakat.

---

[71] M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*,..., Hal. 32.

[72] Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam* (Surabaya : Al-Ikhlas, 1983), hal. 177.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c Sasaran yang berupa kelompok-kelompok masyarakat dilihat dari segi sosial kultural, berupa program priyayi, abangan dan santri terutama pada masyarakat jawa.

d Sasaran yang berupa kelompok-kelompok masyarakat dilihat dari segi usia, berupa golongan anak-anak, remaja dan orang tua.

e Sasaran yang berhubungan dengan masyarakat dilihat dari segi okupasional (profesi atau pekerjaan) berupa golongan petani, pedagang, buruh, pegawai negeri.

f Sasaran yang menyangkut golongan masyarakat dilihat dari segi tingkat ekonomi, berupa golongan kaya, menengah dan miskin.

g Sasaran yang menyangkut kelompok-kelompok dilihat dari segi jenis kelamin (seks) berupa golongan wanita dan pria.

h Sasaran yang berhubungan dengan golongan dilihat dari segi khusus berupa golongan masyarakat tuna susila, tuna wisma, tuna karya, nara pidana, dan sebagainya.[73]

Segmentasi yang dibidik dalam sinetron Kisah Nyata Super Emak adalah kalangan female, para wanita baik usia remaja, ibu muda maupun dewasa.

Maka yang menjadi mad'u dalam sinetron Kisah Nyata Super Emak ini adalah kalangan female, para wanita baik usia remaja, ibu muda maupun dewasa. Obyek dakwah tersebut dikelompokkan berdasarkan segi jenis kelaminnya.

---

[73] Faizah dan Lalu Muchsin Effendi, *Psikologi Dakwah,* (Jakarta: Kencana, 2006), hal. 74.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Asep Muhyiddin dan Agus Ahmad Safe'i mengatakan sinetron secara lengkap memiliki unsur-unsur (*arkan*) dakwah. Unsur-unsur dakwah tersebut digambarkan sebagaimana berikut :

DAKWAH	SINETRON
• Da'i	• Bintang Sinetron
• Pesan Dakwah	• Isi Sinetron
• Media Dakwah	• Televisi
• Metode Dakwah	• Dramatisasi
• Mad'u	• Pemirsa

Maka dalam hal ini yang menjadi da'i dalam Kisah Nyata Super Emak adalah Dijja (super emak) karena Dijja adalah seorang bintang sinetron dan juga muslim yang mukallaf (sudah dewasa) karena Kewajiban dakwah telah melekat tak terpisahkan pada Super Emak dan disesuaikan dengan kemampuannya sebagai realisasi perintah Rasulullah untuk menyampaikan Islam kepada semua orang walaupun hanya satu ayat. Tetapi Dijja juga tidak dapat dikatakan sebagai da'i jika tidak sesuai dengan persyaratan sebagai seorang da'i. Pesan dakwah dalam Kisah Nyata Super Emak mengenai akidah, syariah, dan akhlak. Media dakwah yang digunakan untuk menyampaikan pesan tersebut adalah media akhlak dan media televisi dengan menggunakan metode demonstrasi. Obyek dakwahnya adalah para pemirsa yang segmentasinya kalangan female, para wanita baik usia remaja, ibu muda maupun dewasa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari rumusan masalah dan hasil analisis data diatas dapat disimpulkan :

1. Secara umum terdapat tiga tema pesan dakwah yang di sampaikan melalui sinetron Kisah Nyata Super Emak yaitu aqidah, syariah, dan akhlak. Tetapi yang utama adalah tema akhlak kepada Allah SWT. Dan juga akhlak kepada orang tua.
2. Sinetron Kisah Nyata Super Emak "Berkah Do'a Anakku" dapat dikategorikan sebagai sinetron religi, karena semua unsur-unsur dakwah sudah terpenuhi akan tetapi ada beberapa hal yang harus diluruskan sesuai akidah Islam.

B. Rekomendasi

Dengan adanya hasil penelitian ini, kiranya ada beberapa rekomendasi atau saran yang mungkin dipandang perlu untuk disampaikan untuk pihak yang ingin berdakwah melalui film atapun sinetron. rekomendasi yang dimaksud adalah meliputi beberapa hal sebagai berikut :

1. Dalam memproduksi film atau drama yang bertemakan keagamaan harus memiliki nilai-nilai yang Islami meskipun film atau drama tersebut banyak menonjolkan simbol-simbol keIslaman. Karena mengangkat tema keagamaan dalam sebuah film atau drama merupakan bagian dari syiar dan dakwah Islam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Pesan dakwah yang disampaikan dalam film atau drama keagamaan tidak harus berupa ayat-ayat Al-Qur'an dan Al-Hadis saja tetapi juga perlu penyampaian pesan dakwah yang berupa kisah atau pengalaman teladan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Aziz, Abdul, Dkk, *Jelajah Dakwah Klasik-Kontemporer* (Surakarta: Gama Media, 2006)

Aziz, Ali, *Edisi Revisi Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009)

Bachtiar, Wadi, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Logos, 1997)

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi II

Effendy, Onong Uchyana, *Dinamika Komunikasi* (Bandung: Remadja Rosda Karya, 1986)

Eriyanto, *Analisis Wacana : Suatu Pengantar Analisis Teks Media* (Yogyakarta: LKIS, 2003)

Faizah dan Lalu Muchsin Effendi, *Psikologi Dakwah,* (Jakarta: Kencana, 2006)

Jumantoro, Totok, *Psikologi Dakwah Dengan Aspek-Aspek Kejiwaan Yang Qur'ani*, (Wonosobo: Amzah, 2001)

Keraf, Gorys, *Komposisi* (Jakarta: Gramedia, 1980)

Koran Sore Wawasan, *Sinetron Religi Representasikan kaum muslimin?*, (http: //www.wawasan digital.com., Diakses 26 September 2008)

Kusnawan, Aep, *Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, (Bandung: Benang Merah Press, 2004)

Margono, S. *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997)

Moleng, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006)

Muhyiddin, Asep, dan Agus Ahmad Safe'I, *Metode Pengembangan Dakwah* (Bandung: Pustaka Setia, 2002)

Mujiono, Yoyon, *Komunikasi Dakwah*, (Surabaya: Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel, 1987)

Munir, Muhammad dan Wahyu Ilahi, *Managemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2006)

Nata, Abudin, *Akhlaq Tasawuf*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nonamayo, *Sinetron_oh_Sinetron*, (http://.goodreads.com/story/show/2622. sinetron_oh_sinetron, diakses 23 september 2008)

Ruslani, *Dari Sinetron Religius Ke Emerging Reason*, http://64.203.71.11/kompas-cetak/0510/01/Bentara/2001369.htm)

Sastro Subroto, Darwanto, *Produksi Acara Televisi*, (Yogyakarta: University Press, 1994)

Sobur, Alex, *Analisis Teks Media* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002)

Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 1998), hal.149

Susanto, Astrid Phil. *Komunikasi Dalam Teori Dan Praktek* (Bandung: Bina Cipta, 1997)

Syah, Djalinus, *Kamus Pelajar Kata Serapan Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993)

Syukir, Asmuni, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam* (Surabaya: Al-Ikhlas, 1983)

Tasmara, Toto, *Komunikasi Dakwah* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997)

Wibowo, Fred, *Teknik Produksi Program Televisi* (Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2007)

www. id.wikipedia.org/wiki/Sinema_elektronik

www. tpi. tv/new/index. php?option=com.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id